

**PENGARUH SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN MODERN DAN
KUALITAS PELAYANAN PAJAK TERHADAP MOTIVASI
MEMBAYAR PAJAK PADA KPP PRATAMA
MEDAN POLONIA**

SKRIPSI



STIE EKA PRASETYA

**Ditulis Oleh:
VERONICA FRANSISCA
183010100**

**DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT DALAM RANGKA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA AKUNTANSI
STIE EKA PRASETYA
MEDAN
2022**

**Judul : PENGARUH SISTEM ADMINISTRASI
PERPAJAKAN MODERN DAN KUALITAS
PELAYANAN PAJAK TERHADAP MOTIVASI
MEMBAYAR PAJAK PADA KPP PRATAMA
MEDAN POLONIA**

Nama : VERONICA FRANSISCA

NIM : 1183010100

Program Studi : Akuntansi

PerguruanTinggi : STIE Eka Prasetya Medan

**Disetujui Oleh
Tim Pembimbing,**

Pembimbing I,



Tri Wulandari, S.E., M.Ak
NIDN: 0118078703

Pembimbing II,



Susan Grace V. Nainggolan
NIDN: 0122077401

Diterima dan divalidasi oleh Dewan Penguji Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

Judul : **PENGARUH SISTEM ADMINISTRASI
PERPAJAKAN MODERN DAN KUALITAS
PELAYANAN PAJAK TERHADAP
MOTIVASI MEMBAYAR PAJAK PADA KPP
PRATAMA MEDAN POLONIA**

Nama : **VERONICA FRANSISCA**

NIM : **183010100**

Program Studi : **Akuntansi**

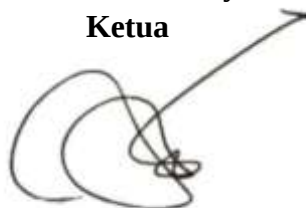
Perguruan Tinggi : **STIE Eka Prasetya**

**Pada 23 Mei 2021
Dewan Penguji,**

Penguji I : **Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.** ()
NIDN : **0006037202**

Penguji II : **Putri Wahyuni, S.E., M.Si.** ()
NIDN : **0118078703**

**STIE Eka Prasetya,
Ketua**



Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN: 0006037202

STIE EKA PRASETYA
PROGRAM SARJANA (S-1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya serahkan kepada dosen pembimbing Tugas Akhir adalah benar-benar hasil pekerjaan saya. Jika saya mengutip dan/atau menggunakan hasil proposal atau pekerjaan orang lain dalam Tugas Akhir saya, maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut dan memalsukan data penelitian maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	VERONICA FRANSISCA
NIM	1830101003
Judul Tugas Akhir	PENGARUH SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN MODERN DAN KUALITAS PELAYANAN PAJAK TERHADAP MOTIVASI MEMBAYAR PAJAK PADA KPP PRATAMA MEDAN POLONIA
Pembimbing Tugas Akhir yang diusulkan :	
Pembimbing – I	Tri Wulandari, S.E., M.Ak
Pembimbing – II	Susan Grace V. Nainggolan, S.E., M.Si

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Medan, 23 Mei 2022



Veronica Fransisca
183010100

KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu penulis mengucapkan puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“PENGARUH SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN MODERN DAN KUALITAS PELAYANAN PAJAK TERHADAP MOTIVASI MEMBAYAR PAJAK PADA KPP PRATAMA MEDAN POLONIA”** sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan Skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center Bapak Susanto, S.T., M.M,
2. Badan Pengurus Harian Bapak Herman Liu, S.E., M.M
3. Ketua STIE Eka Prasetya Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
4. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
5. Wakil Ketua Dua Bidang Keuangan STIE Eka Prasetya Bapak Herry Andipoh, B.Comm.
6. Wakil Ketua Tiga Bidang Kemahasiswaan STIE Eka Prasetya Bapak Junaidi Abidin, S.M.
7. Koordinator Program Studi Akuntansi Ibu Putri Wahyuni, S.E., M.Si.,
8. Ibu Tri Wulandari, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan sehingga selesainya Skripsi ini.

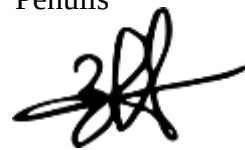
9. Ibu Susan Grace V. Nainggolan, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan sehingga selesainya Skripsi ini.
10. Kepala Bagian Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E.
11. Kepala Bagian Keuangan STIE Eka Prasetya Ibu Elysa, S.M.
12. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Pegawai STIE Eka Prasetya Medan.
13. Kedua orang tua tercinta, saudara-saudaraku serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan moril, materil maupun spiritual.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan Skripsi ini sangat diharapkan penulis.

Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Medan, 23 Mei 2022

Penulis



Veronica Fransisca
183010100

ABSTRAK

Veronica Fransisca, 183010100, 2022, Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Motivasi Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia, STIE Eka Prasetya, Program Studi Akuntansi, Dosen Pembimbing: Ibu Tri Wulandari, S.E., M.Ak. dan Ibu Susan Grace V. Nainggolan, S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Motivasi Membayar Pajak secara parsial dan simultan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data merupakan sumber data primer. Unit analisis dan observasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang merupakan wajib pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia dengan jumlah populasi seluruh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia. Dari populasi, dipilih dengan menggunakan teknik *insidental sampling* dan diperoleh 100 wajib pajak orang pribadi yang merupakan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda **Motivasi Membayar Pajak = 4,322 + 0,102 Sistem Administrasi Perpajakan Modern + 0,409 Kualitas Pelayanan Pajak + e**. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan Sistem Administrasi Perpajakan Modern memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu dengan nilai $1,014 < 1,98447$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu dengan nilai $0,313 > 0,05$. Kualitas Pelayanan Pajak memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu dengan nilai $4,682 > 1,98447$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian simultan menunjukkan bahwa Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai $71.381 > 3,09$ dan signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. Koefisien Determinasi (*R Square*) sebesar 0,595 atau 59,5% yang berarti variabel Motivasi Membayar Pajak dapat dijelaskan oleh variabel Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak. Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Sistem Administrasi Perpajakan Modern tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak. Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak. Secara simultan, Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak.

Kata kunci : Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Motivasi Membayar Pajak

ABSTRACT

Veronica Fransisca, 183010100, 2022, Effect of Modern Tax Administration System and Quality of Tax Service on Motivation to Pay Taxes at the Medan Polonia Pratama Tax Service Office, STIE Eka Prasetya, Accounting Study Program, Advisor Lecturer: Mrs. Tri Wulandari, S.E., M.Ak. and Mrs. Susan Grace V. Nainggolan, S.E., M.Sc.

*This study aims to determine the effect of the modern tax administration system and the quality of tax services on the motivation to pay taxes partially and simultaneously at the Medan Polonia Pratama Tax Service Office. This study uses quantitative data types and the data source is the primary data source. The unit of analysis and observation in this study is individual taxpayers who are registered taxpayers at the Medan Polonia Pratama Tax Service Office with a total population of all individual taxpayers registered at the Medan Polonia Pratama Tax Service Office. From the population, selected using incidental sampling technique and obtained 100 individual taxpayers who are taxpayers at the Tax Service Office Pratama Medan Polonia. The analytical method used in this study is multiple linear regression **Motivation to Pay Taxes = 4.322 + 0.102 Modern Tax Administration System + 0.409 Tax Service Quality + e**. The results partially show that the Modern Tax Administration System has a value of $t_{count} < t_{table}$, with a value of $1.014 < 1.98447$ and a significant value > 0.05 , with a value of $0.313 > 0.05$. Tax Service Quality has a value of $t_{count} > t_{table}$, with a value of $4.682 > 1.98447$ and a significant value of < 0.05 , with a value of $0.000 < 0.05$. Simultaneous research results show that the Modern Tax Administration System and the Quality of Tax Service have a value of $F_{count} > F_{table}$, namely with a value of $71,381 > 3.09$ and significant < 0.05 , namely with a value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R Square) is 0.595 or 59.5%, which means that the variable of motivation to pay taxes can be explained by the variables of the modern tax administration system and the quality of tax services. The conclusion from the results of this study indicate that partially Modern Tax Administration System has no effect and is not significant on the motivation to pay taxes. The quality of tax services has a significant effect on the motivation to pay taxes. Simultaneously, the Modern Tax Administration System and the Quality of Tax Services have a significant effect on the Motivation to Pay Taxes.*

Keywords: Modern Tax Administration System, Quality of Tax Service, and Motivation to Pay Taxes

MOTTO

“明天会更好”

"Perjalanan seribu mil dimulai dengan satu langkah." - Lao Tzu

“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat” (Zig Ziglar)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan juga kesempatan yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya.

Papa, Mama dan saudara-saudara saya yang senantiasa mendoakan saya.

Teman-teman saya yang selalu menyemangati saya dalam proses pembuatan skripsi ini.

Terima kasih untuk Bu Tri dan Bu Susan selaku dosen pembimbing I dan II saya yang telah memberikan ilmu dan meluangkan waktu untuk membimbing dalam proses pembuatan skripsi ini.

DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN

KATA PENGANTAR..... iv

ABSTRAK vi

ABSTRACT iv

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR..... xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang Penelitian 1

1.2 Identifikasi Masalah..... 6

1.3 Batasan Masalah 6

1.4 Rumusan Masalah..... 7

1.5 Tujuan Penelitian 7

1.6 Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU 9

2.1 Tinjauan Pustaka 9

2.1.1 Pajak 9

2.1.1.1 Pengertian Pajak 9

2.1.1.2 Ciri-ciri Pajak 10

2.1.1.3 Fungsi Pajak 11

2.1.1.4	Jenis Pajak	11
2.1.1.4	Sistem Pemungutan Pajak	13
2.1.2	Motivasi Membayar Pajak	13
2.1.2.1	Pengertian Motivasi	13
2.1.2.2	Teori Pendekatan Motivasi	14
2.1.2.3	Teori Konsep Motivasi	15
2.1.2.4	Indikator Motivasi	15
2.1.3	Sistem Administrasi Perpajakan Modern.....	16
2.1.3.1	Pengertian Sistem Administrasi Perpajakan Modern ..	16
2.1.3.2	Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern...	17
2.1.2.3	Indikator Sistem Administrasi Perpajakan Modern.....	19
2.1.4	Kualitas Pelayanan Pajak	21
2.1.4.1	Teori Tentang Kualitas Pelayanan Pajak.....	21
2.1.4.2	Manfaat Kualitas Pelayanan	22
2.1.4.3	Indikator Kualitas Pelayanan.....	23
2.2	Penelitian Terdahulu.....	23
2.3	Kerangka Pemikiran	27
2.4	Hipotesis Penelitian	27
BAB III	METODE PENELITIAN	28
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.1.1	Lokasi Penelitian.....	28
3.1.2	Waktu Penelitian.....	28
3.2	Jenis dan Sumber Data Penelitian	28

3.2.1	Jenis Data	28
3.2.2	Sumber Data.....	28
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
3.3.1	Populasi	29
3.3.2	Sampel	30
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
3.5	Teknik Pengumpulan Data	32
3.6	Teknik Analisa Data	33
3.6.1	Uji Validitas	33
3.6.2	Uji Reliabilitas	34
3.6.3	Statistik Deskriptif	34
3.6.4	Uji Asumsi Klasik.....	34
3.6.4.1	Uji Normalitas	34
3.6.4.2	Uji Heteroskedastisitas	35
3.6.4.3	Uji Multikolinearitas	36
3.6.5	Analisis Regresi Linier Berganda	36
3.6.6	Uji Hipotesis	37
3.6.6.1	Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	37
3.6.6.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	38
3.6.7	Uji Signifikansi Determinasi (Uji R^2).....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		40
4.1	Hasil Penelitian.....	40
4.1.1	Karakteristik Responden	40

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..	41
4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	41
4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	42
4.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Nomor Pokok Wajib Pajak.....	42
4.1.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	43
4.1.2.1 Uji Validitas.....	43
4.1.2.2 Uji Reliabilitas	45
4.1.3 Statistik Deskriptif	46
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	47
4.1.4.1 Uji Normalitas	47
4.1.4.2 Uji Heteroskedastisitas	49
4.1.4.3 Uji Multikolinearitas.....	50
4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
4.1.6 Uji Hipotesis	53
4.1.6.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	53
4.1.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	54
4.1.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56
4.2 Pembahasan	57
4.2.1 Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Motivasi Membayar Pajak.....	57
4.2.2 Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Motivasi Membayar Pajak	58

4.2.3 Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Motivasi Membayar Pajak	58
--	----

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL, DAN SARAN AKADEMIS . 60

5.1 Kesimpulan	60
5.2 Implikasi Manajerial	62
5.2 Saran Akademis	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

SURAT OBSERVASI

SURAT PERNYATAAN KEPADA DIRJEN PAJAK

SURAT IZIN RISET

KARTU PESERTA SEMINAR PROPOSAL

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Fenomena	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
Tabel 3.2	Skala <i>Likert</i>	33
Tabel 4.1	Karakteristik Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.2	Karakteristik Reponden Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 4.3	Karakteristik Reponden Berdasarkan Pendidikan.....	42
Tabel 4.4	Karakteristik Reponden Berdasarkan Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak.....	42
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Motivasi Membayar Pajak (Y).....	43
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Sistem Administrasi Perpajakan Modern (X_1).....	44
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Kualitas Pelayanan Pajak (X_2).....	44
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Membayar Pajak (Y).....	45
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas Sistem Administrasi Perpajakan Modern (X_1).....	45
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Pelayanan Pajak (X_2).....	46
Tabel 4.11	Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas (Kolmogorv smirnov).....	49
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4.14	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
Tabel 4.15	Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	53
Tabel 4.16	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	55

Tabel 4.17	Hasil Pengujian Hipotesis.....	56
Tabel 4.18	Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	27
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas (Grafik Histogram	48
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas (Normality Probability Plot).....	48
Gambar 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>).....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Kuesioner
Lampiran II	Hasil Data Motivasi Membayar Pajak (Y)
Lampiran III	Hasil Data Sistem Administrasi Perpajakan Modern (X_1)
Lampiran IV	Hasil Data Kualitas Pelayanan Pajak (X_2)
Lampiran V	Hasil Data Motivasi Membayar Pajak (Y), Sistem Administrasi Perpajakan Modern (X_1), dan Kualitas Pelayanan Pajak (X_2).
Lampiran VI	Tabel r
Lampiran VII	Tabel t_{tabel}
Lampiran VIII	Tabel F_{tabel}
Lampiran IX	Hasil SPSS

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pajak adalah kontribusi wajib yang diberikan wajib pajak kepada negara. Saat membayarkan pajak, negara tidak memberikan imbalan langsung. Pajak bersifat memaksa dan hasil pungutannya tersebut harus digunakan untuk keperluan negara bagi kemakmuran rakyat. Pajak merupakan penerimaan terbesar suatu negara khususnya Negara Indonesia. Sebagian besar penerimaan negara bersumber dari Pajak. Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Tanggung jawab atas kewajiban pembayaran pajak, sebagai pencerminan kewajiban negara di bidang perpajakan berada pada anggota masyarakat sendiri untuk memenuhi kewajiban tersebut. Hal ini sesuai dengan sistem *self assessment* yang dianut dalam sistem perpajakan Indonesia. Pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak, sesuai dengan fungsinya berkewajiban untuk melakukan penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan. Dalam melaksanakan fungsinya tersebut, Direktorat Jenderal Pajak berusaha sebaik mungkin memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi Direktorat Jenderal Pajak. Setiap tahun pemerintah berusaha memaksimalkan penerimaan pajak untuk membiayai pengeluaran negara karena semakin tinggi tingkat penerimaan pajak maka semakin tinggi kemampuan negara tersebut dalam

membiayai suatu pembangunan. Namun, pencapaian penerimaan pajak yang direncanakan oleh pemerintah, belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini dikarenakan rendahnya jumlah wajib pajak yang terdaftar di Indonesia dan rendahnya kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya masyarakat yang masih cenderung tidak mendaftarkan dirinya sebagai wajib pajak.

Adapun faktor yang menyebabkan rendahnya penerimaan pajak yaitu Motivasi membayar pajak. Motivasi merupakan suatu proses yang dilandasi oleh suatu dorongan (Fahmi, 2020:84). Wajib pajak dapat termotivasi dikarenakan ada dorongan, seperti kepatuhan. Wajib Pajak yang patuh adalah wajib pajak yang taat memenuhi kewajiban perpajakan sesuai ketentuan Peraturan Perundang-Undangan. Dalam sistem yang di anut negara Indonesia yaitu *self assessment*, administrasi perpajakan berperan aktif dalam melaksanakan tugas-tugas pembinaan, pengawasan serta penerapan sanksi terhadap penundaan pemenuhan kewajiban perpajakan berdasarkan ketentuan yang digariskan dalam peraturan perpajakan. Akan tetapi fakta yang terjadi, kewenangan yang diberikan tidak sepenuhnya dijalankan oleh wajib pajak orang pribadi untuk memenuhi kewajiban perpajakannya, justru membuat wajib pajak tersebut menjadi lebih mudah untuk menyelewengkan kewajiban perpajakannya. Kondisi rendahnya kepatuhan wajib pajak tersebut tentu saja berakibat kepada sulit tercapainya target penerimaan pajak. Tentu saja kondisi ini tidak menguntungkan bagi pemerintah. Terdapat 2 faktor yang mendasari motivasi wajib pajak yaitu Faktor Eksternal dan Internal. Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari

dalam diri wajib pajak yang karakteristiknya berhubungan dengan pengetahuan, pemahaman, tingkat Pendidikan dan lain-lain. Serta Faktor Eksternal yaitu Faktor yang berasal dari luar diri wajib pajak seperti kondisi sistem perpajakan, kualitas pelayanan fiskus terhadap wajib pajak, kualitas penegakan hukum perpajakan, kualitas pemeriksaan pajak, dan tinggi rendahnya tarif pajak.

Salah satu faktor eksternal yaitu Sistem Perpajakan. Untuk mendukung kepatuhan perpajakan serta pelayanan yang prima di Indonesia, pemerintah membangun sistem administrasi perpajakan. Dalam kondisi pandemi seperti yang terjadi sekarang ini, kebutuhan membayar pajak harus terus dijalani. Sistem Administrasi Perpajakan Modern merupakan bagian dari reformasi perpajakan di Indonesia yang dibangun secara bertahap dan komprehensif dalam bidang hukum perpajakan, kebijakan perpajakan maupun pengawasan perpajakan (Rahayu, 2017:119). Dengan adanya sistem perpajakan yang berbasis online atau yang biasa disebut sebagai sistem perpajakan modern diharapkan dapat tercapai implementasi atas sistem administrasi perpajakan yang lebih sempurna dari sebelumnya dan lebih stabil sebagai salah satu pilar kokoh fundamental pencapaian penerimaan pajak atas dasar kepatuhan wajib pajak. Sistem Administrasi Perpajakan yang transparan dan akuntabel merupakan strategi yang ditempuh guna untuk memberikan pelayanan yang prima sekaligus pengawasan intensif kepada para wajib pajak. Selain itu untuk mencapai tingkat motivasi membayar pajak yang tinggi, meningkatkan kepercayaan pada administrasi perpajakan dan mencapai produktivitas pegawai pajak yang tinggi.

Fiskus ialah seorang pegawai pajak yang berkewajiban untuk membantu Wajib Pajak atau Subjek Pajak dengan cara memberi informasi terbaru di dalam peraturan perpajakan. Untuk mencapai hasil yang sangat memuaskan, fiskus haruslah berusaha dengan semaksimal mungkin menunjukkan *skill* yang ia miliki di sekitar lingkungan Dirjen Pajak. Kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan terkait standar penilaian pekerjaan. Karakteristik ini apabila tepat dan konsisten diterapkan individu akan mencapai kinerja yang diinginkan (Rahayu, 2020:141). Kompetensi fiskus memberikan kontribusi positif baik secara langsung maupun tidak langsung bagi peningkatan motivasi membayar oleh wajib pajak. Secara langsung dapat dilihat dari pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak dalam hal memenuhi kebutuhan, keinginan ataupun kendala yang dialami wajib pajak. Secara tidak langsung dapat dilihat melalui pemeriksaan pajak yang dilakukan. Rendahnya pelayanan yang diberikan fiskus terhadap wajib pajak, akan mempengaruhi niat wajib pajak akan membayar pajak. Tingkat motivasi membayar wajib pajak terhadap kualitas pelayanan dalam instansi publik merupakan prioritas utama yang tidak dapat diabaikan, keduanya memiliki makna dalam menjaga hubungan antara wajib pajak dengan pengelola pajak. Tingkat motivasi membayar pajak oleh wajib pajak yang tinggi akan berdampak pada meningkatnya pemenuhan kewajiban perpajakannya.

Tabel 1.1
Fenomena Motivasi Membayar Pajak

No.	Tahun	Target Pajak	Realisasi Penerimaan Pajak	Rasio Pencapaian
1	2016	1.684.515.537.000	2.293.888.384.940	136%
2	2017	1.630.121.626.689	1.658.786.307.326	101%
3	2018	2.014.739.273.000	1.589.555.517.187	79%
4	2019	1.334.214.931.000	1.372.687.953.613	103%
5	2020	1.254.558.000.000	985.428.780.943	79%
6	2021	980.000.000.000	1.167.774.042.773	119%

Sumber: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Polonia

Berdasarkan data di atas, pada tahun 2016 realisasi penerimaan pajak sebesar 2.293.888.384.940 dimana target penerimaannya sebesar 1.684.515.537.000 menandakan bahwa realisasi penerimaannya sebesar 136% realisasi penerimaan pajak mengalami penurunan menjadi 1.658.786.307.326 dan target sebesar 1.630.121.626.689 pada tahun 2017 dalam rasio pencapaiannya sebesar 101%. Pada tahun 2018 realisasi penerimaan pajak mengalami penurunan menjadi 1.589.555.517.187 dimana target penerimaannya sebesar 2.014.739.273.000 menandakan bahwa realisasi penerimaannya sebesar 79%. Pada tahun 2019 realisasi penerimaan pajak mengalami peningkatan menjadi 1.372.687.953.613 dimana target penerimaannya sebesar 1.334.214.931.000 menandakan bahwa realisasi penerimaannya sebesar 103%. Pada tahun 2020 realisasi penerimaan pajak mengalami penurunan menjadi 985.428.780.943 dimana target penerimaannya sebesar 1.254.558.000.000 menandakan bahwa realisasi penerimaannya sebesar 79%. Dan Pada tahun 2020 realisasi penerimaan pajak mengalami peningkatan menjadi 1.167.774.042.773 dimana target penerimaannya sebesar 980.000.000.000 menandakan bahwa realisasi penerimaannya sebesar 119%.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam lagi mengenai, **“PENGARUH SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN MODERN DAN KUALITAS PELAYANAN PAJAK TERHADAP MOTIVASI MEMBAYAR PAJAK PADA KPP MEDAN POLONIA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Disinyalir adanya Motivasi membayar wajib pajak yang rendah disebabkan oleh:

1. Sistem Administrasi yang rendah karena kurangnya sosialisasi atas informasi kepada masyarakat terkait sistem administrasi sehingga masih banyak yang kesulitan dalam melaporkan serta membayar pajak secara online.
2. Kualitas Pelayanan yang tergolong rendah dikarenakan kurangnya pemahaman dalam pelayanan fiskus terkait masalah yang dihadapi oleh wajib pajak.

1.3 Batasan Masalah

Agar peneliti lebih fokus dan lebih mendalami pembahasan yang dimaksud, maka peneliti membatasinya dengan ruang lingkup penelitian meliputi Sistem Administrasi Perpajakan Modern (X_1), Kualitas Pelayanan (X_2) dan variabel dependennya Motivasi Membayar Pajak (Y). Penelitian ini akan

dilakukan terhadap wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Medan Polonia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Sistem Administrasi Perpajakan Modern berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak pada KPP Medan Polonia?
2. Apakah Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak pada KPP Medan Polonia?
3. Apakah Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak pada KPP Medan Polonia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian sebelumnya maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Sistem Administrasi Perpajakan Modern berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak pada KPP Medan Polonia.
2. Untuk mengetahui apakah Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak pada KPP Medan Polonia.

3. Untuk mengetahui apakah Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak pada KPP Medan Polonia.

1.6 Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Wajib Pajak dan Masyarakat
 Penelitian ini diharapkan hasilnya akan meningkatkan informasi dan gambaran tentang pengaruh sistem administrasi pajak modern, kualitas pelayanan serta motivasi membayar pajak dan diharapkan mampu menambah wawasan bagi yang membutuhkan, serta diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak di masyarakat.
2. Bagi Civitas Akademik
 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan serta menjadi acuan atau kajian bagi penulisan dimasa yang akan datang dalam lingkup pendidikan formal yaitu untuk bidang akademis karena dapat memperluas wawasan tentang sistem administrasi dan kualitas pelayanan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pajak

2.1.1.1 Pengertian Pajak

Menurut UU Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) menjelaskan bahwa “pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, serta tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara untuk sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.”

Menurut Idris (2018:68), “Pajak adalah sarana untuk menciptakan kestabilan suatu negara khususnya di bidang ekonomi sehingga dapat mewujudkan kehidupan masyarakat yang sejahtera, adil, dan makmur.”

Menurut Chomsiatin (2021:2), “Pajak merupakan pungutan atau iuran yang dilakukan pemerintah kepada masyarakat berdasarkan undang-undang yang hasilnya akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran pemerintah dalam kegiatan program kerjanya.”

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Pajak adalah iuran wajib, biasanya berupa uang yang harus dibayar oleh Warga Negara sebagai sumbangan wajib kepada Negara atau pemerintah sehubungan dengan pendapatan, pemilikan, harga beli barang dan sebagainya.”

Menurut Simanjuntak & Mukhlis (2012:11), “Pajak adalah kewajiban yang dibayar oleh Warga Negara kepada Negara dengan ketentuan yang dibuat berdasarkan Undang-Undang yang dapat dipaksakan dan dipergunakan untuk kepentingan Negara (publik).”

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pajak adalah iuran wajib yang dibayarkan kepada Negara oleh masyarakat berdasarkan Undang-Undang yang digunakan oleh Negara untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan untuk mensejahterakan rakyat.

2.1.1.2 Ciri-Ciri Pajak

Menurut Melatnebar,dkk. (2020:22), ada beberapa ciri-ciri pajak, yaitu:

1. Pajak dipungut oleh negara melalui pemerintah pusat atau pemerintah daerah berdasarkan Undang-Undang serta aturan-aturan yang ada.
2. Proses pemungutan pajak melalui mekanisme yang ada yaitu pengalihan dana dari sektor swasta ke sektor negara.
3. Tujuan dipungutnya pajak adalah untuk membiayai kepentingan umum; yaitu fungsi pemerintahan dan pembangunan agar berjalan sesuai dengan tujuannya.
4. Tidak adanya imbalan oleh pemerintah kepada individu atas pajak yang telah dibayarkan oleh masyarakat.
5. Selain dari fungsi anggaran digunakan untuk mengisi kas negara melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) juga digunakan untuk menutupi biaya penyelenggaraan pemerintah juga untuk mengatur dan melaksanakan kebijakan negara dalam lapangan sosial dan ekonomi.

2.1.1.3 Fungsi Pajak

Menurut Ratnawati dan Hernawati (2015:2), terdapat dua fungsi utama pajak, yaitu:

1. Fungsi *Budgetair*

Pajak berfungsi sebagai sumber dana untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan sebagai penyumbang terbesar di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

2. Fungsi *Regulerend*

Melalui pajak, pemerintah dapat mengatur atau melaksanakan kebijakandibidang sosial dan ekonomi.

2.1.1.4 Jenis Pajak

Menurut Ratnawati dan Hernawati (2015:2), pengelompokan pajak terdiri dari:

1. Berdasarkan Golongan

Berdasarkan golongannya, pajak dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. Pajak Langsung, adalah pajak yang harus ditanggung sendiri oleh Wajib Pajak dan tidak dapat dilimpahkan atau dibebankan ke pihak lain serta harus menjadi beban bagi Wajib Pajak yang bersangkutan, seperti Pajak Penghasilan (PPh).
- b. Pajak Tidak Langsung, adalah pajak yang dapat dialihkan atau dibebankan kepada pihak lain,. Pajak tidak langsung bisa terjadi jika terdapat suatu kegiatan, peristiwa, atau perbuatan yang menyebabkan

pajak terhutang, misalnya ketika terjadi penyerahan barang dan jasa, seperti Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

2. Berdasarkan Sifat

Berdasarkan sifatnya, pajak dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. Pajak Subjektif, adalah pajak yang memperhatikan keadaan Wajib Pajak dalam pengenaan pajaknya, seperti Pajak Penghasilan (PPh).
- b. Pajak Objektif, adalah pajak yang dalam pengenaannya memperhatikan benda, keadaan, atau peristiwa yang menyebabkan timbulnya kewajiban untuk membayar pajak, tanpa memperhatikan keadaan Wajib Pajak, seperti Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

3. Berdasarkan Lembaga Pemungutnya

- a. Pajak Negara, adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat. Hasil pemungutan pajak tersebut digunakan untuk membiayai keperluan umum rumah tangga Negara, seperti Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
- b. Pajak Daerah, adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah, baik itu pemerintah daerah tingkat I (pajak provinsi), maupun pemerintah daerah tingkat II (pajak kabupaten/kota). Hasil pemungutan pajak tersebut digunakan untuk membiayai keperluan daerah masing-masing. Pajak Provinsi meliputi Pajak Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di atas Air. Sementara, Pajak Kabupaten/Kota meliputi Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Reklame, dan Pajak Hiburan.

2.1.1.5 Sistem Pemungutan Pajak

Menurut Ratnawati dan Hernawati (2015:8), ada tiga sistem pemungutan pajak, yaitu:

1. *Official Assessment System*, adalah sistem pemungutan pajak dimana petugas perpajakan diberikan wewenang untuk menentukan sendiri jumlah pajak yang terhutang setiap tahun dan sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku.
 2. *Self Assessment System*, adalah sistem dimana Wajib Pajak diberikan wewenang untuk menentukan sendiri jumlah pajak yang terhutang setiap tahun dan sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku.
- With Holding System*, adalah sistem dimana pihak ketiga yang telah ditunjuk diberikan wewenang untuk menentukan sendiri jumlah pajak yang terhutang dan sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku.

2.1.2 Motivasi Membayar Pajak

2.1.2.1 Pengertian Motivasi

Menurut Triatna (2016:84), “Motivasi merupakan suatu proses yang dilandasi oleh suatu dorongan.”

Menurut Terry, Rue (2019:143), “Motivasi merupakan sesuatu yang membuat seseorang menyelesaikan pekerjaan dengan semangat, karena orang itu ingin melakukannya.”

Menurut Solihin (2011:152), “Motivasi merupakan kekuatan psikologis yang akan menentukan arah dari perilaku seseorang, tingkat upaya dari seseorang dan tingkat ketegaran pada saat orang itu dihadapkan pada berbagai rintangan.”

Menurut Fahmi (2016:100), “Motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan.”

Menurut Sutrisno (2019:109), “Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.”

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Motivasi merupakan suatu proses yang memiliki kekuatan psikologis yang akan mendorong seseorang menentukan arah dari perilaku, tingkat upaya, dan tingkat ketegaran pada saat orang itu dihadapkan dengan rintangan.

2.1.1.2 Teori Pendekatan Motivasi

Menurut Amir (2019:77), terdapat tiga pendekatan motivasi yaitu:

1. Pendekatan manajerial

Pendekatan ini menjelaskan bahwa motivasi dapat dikelola melalui perilaku sang manajer dalam memengaruhi para bawahannya.

2. Pendekatan organisasi dan pekerjaan

Pendekatan ini melihat bahwa motivasi dapat dikelola dengan memperhatikan struktur organisasi, kaitan antarfungsi yang ada dalam organisasi, jalur hierarki, dll.

3. Pendekatan perbedaan individu

Pengelolaan motivasi menurut pendekatan ini harus menganggap penting perbedaan individu.

2.1.1.3 Teori Konsep Motivasi

Menurut Solihin (2011:152), terdapat beberapa elemen konsep yang dapat dijelaskan adalah:

1. Arah dari perilaku seseorang

Menunjukkan berbagai kemungkinan pilihan perilaku yang bisa dipilih oleh seseorang.

2. Tingkat Upaya

Menunjukkan sampai sejauh mana upaya seseorang untuk mencapai suatu hasil.

3. Tingkat Ketegaran

Menunjukkan apakah seseorang pada saat menghadapi rintangan atau masalah tetap berusaha untuk mengatasi berbagai rintangan masalah tersebut ataupun menyerah.

2.1.1.4 Indikator Motivasi

Menurut Husen Abdul Ghoni (2012), Indikator Motivasi yang dapat dijadikan acuan adalah:

A. Motivasi Intrinsik

1) Kejujuran wajib pajak, berkaitan dengan *self assessment system* yang membutuhkan tingkat kejujuran tinggi dari setiap wajib pajak agar tujuan dari perpajakan dapat tercapai.

2) Kesadaran wajib pajak, tingkat kesadaran akan mempengaruhi tingkat kepatuhan seseorang, semakin tinggi tingkat kesadaran seseorang wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhannya, begitu juga sebaliknya.

3) Hasrat untuk membayar pajak, kepatuhan akan muncul jika kesadaran dalam membayar pajak diikuti oleh hasrat atau kemauan yang tinggi dari setiap wajib pajak untuk membayar pajak.

B. Motivasi Ekstrinsik

1) Dorongan dari aparat pajak, sosialisasi dari aparat pajak sangat diperlukan agar individu mengetahui dan memahami kegunaan pajak bagi pembangunan negara.

2) Lingkungan kerja, teman atau kerabat, interaksi sosial antar individu mendorong seseorang untuk melakukan tindakan yang dianggap benar oleh kelompok, jika individu hidup didalam kelompok yang taat pajak maka ia juga akan terdorong untuk taat pajak, begitu pula sebaliknya.

2.1.2 Sistem Administrasi Perpajakan Modern

2.1.2.1 Pengertian Sistem Administrasi Perpajakan Modern

Menurut Rahayu (2017:119), “Sistem Administrasi Perpajakan Modern merupakan bagian dari reformasi perpajakan di indonesia yang dibangun secara bertahap dan komprehensif dalam bidang hukum perpajakan, kebijakan perpajakan maupun pengawasan perpajakan.”

Menurut Purwono (2010:17) “Beberapa sasaran dari penerapan sistem administrasi perpajakan modern adalah tercapainya tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap administrasi perpajakan, dan tercapainya produktivitas aparat perpajakan yang tinggi.”

Menurut Sari (2013:14), “Sistem modernisasi administasi perpajakan adalah penggunaan sarana dan prasarana perpajakan yang baru dengan memanfaatkan perkembangan ilmu dan teknologi.”

Menurut Pandiangan (2013:5), “Sistem administrasi perpajakan merupakan salah satu prasyarat agar pelayanan yang cepat, mudah, murah, dan akurat yang merupakan harapan masyarakat.”

Menurut Pohan (2021:2), “Sistem administrasi perpajakan merupakan upaya pelayanan prima kepada *stakeholder* yang terdiri atas masyarakat wajib pajak pada umumnya dan instansi pemerintah lain yang terkait dengan kegiatan perpajakan pada khususnya.”

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Administrasi Perpajakan Modern adalah Sarana yang dikembangkan guna untuk mempermudah wajib pajak untuk melaksanakan kewajibannya.

2.1.2.2 Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern

Menurut Rahayu (2017:126), Program reformasi administrasi perpajakan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kepatuhan perpajakan:
 1. Meningkatkan Kepatuhan Sukarela
 - a. Program kampanye sadar dan peduli pajak

- b. Program pengembangan pelayanan perpajakan
- 2. Memelihara (*Maintaning*) tingkat kepatuhan Wajib pajak patuh
 - a. Program pengembangan pelayan prima
 - b. Program penyerdehanaan pemehunan kewajiban perpajakan
- 3. Menangkal ketidakpatuhan perpajakan (*Combatting Noncompliance*)
 - a. Program merevisi pengenaan sanksi,
 - b. Program menyikapi berbagai kelompok Wajib Pajak tidak patuh,
 - c. Program meningkatkan efektivitas pemeriksaan,
 - d. Program pemanfaatan teknologi terkini dan pengembangan IT Masterplan,
 - e. Program pengembangan dan pemanfaatan bank data.
- 2. Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Administrasi Perpajakan
 - 1. Menangkal ketidakpatuhan perpajakan (*Combatting Noncompliance*)
 - a. Program merevisi UU KUP,
 - b. Program penerapan *Good Corporate Governance*,
 - c. Program perbaikan mekanisme keberatan dan banding,
 - d. program penyempurnaan prosedur pemeriksaaan.
 - 2. Pengembangan Administrasi *Large Taxpayer Office* (LTO) atau Kanwil Direktorat Jendral Pajak Wajib Pajak Besar
 - a. Program peningkatkan pelayanan, Pemeriksaan dan penagihan pada LTO,

- b. Program peningkatan jumlah Wajib Pajak terdaftar pada LTO selain BUMN/BUMD,
- c. Program penerapan sistem administrasi LTO pada kanwil Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Khusus,
- d. Program penerapan sistem administrasi LTO pada kanwil lainnya.

3. Meningkatkan Kualitas Pegawai Pajak

- a. Program reorganisasi Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan fungsi dan kelompok Wajib Pajak,
- b. Program peningkatan kemampuan pengawasan dan pembinaan oleh Kantor Pusat/Kanwil Direktorat Jenderal Pajak,
- c. Program penyusunan kebijakan baru untuk manajemen Sumber Daya Manusia,
- d. Program peningkatan mutu sarana dan prasarana kerja,
- e. Program penyusunan rencana kerja operasional.

2.1.2.3 Indikator Sistem Administrasi Pajak Modern

Menurut Rahayu (2017:120) Sistem Administrasi Perpajakan Modern yang selama ini telah di terapkan meliputi elemen-elemen:

1. Restrukturisasi Organisasi

Restrukturisasi Organisasi elemen strategis dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi implementasi Sistem Administrasi Perpajakan dalam upaya mencapai tujuan yang di harapkan. Dengan Restrukturisasi Organisasi memberikan ruang untuk mendukung adanya fleksibilitas

struktur organisasi agar dapat selalu menyesuaikan kondisi dengan adanya perubahan lingkungan yang sangat dinamis, termasuk di dalamnya mencakup perkembangan proses bisnis dan perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK).

2. Penyempurnaan proses bisnis

Penyempurnaan business process dalam Sistem Administrasi Perpajakan Modern mencakup sistem prosedur kerja yang menerapkan full automation dengan memanfaatkan TIK

3. Penyempurnaan Manajemen Sumber Daya Manusia

Elemen yang terpenting dari suatu sistem organisasi adalah Sumber Daya Manusia yang berkompeten dan berintegritas. Disempurnakannya sistem dan manajemen SDM, ditujukan agar sistem menjadi lebih yang baik dan lebih terbuka sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas

4. Pelaksanaan *Good Governance*

Suatu organisasi berikut sistemnya akan berjalan dengan baik manakala terdapat rambu-rambu yang jelas untuk memandu pelaksanaan tugas dan pekerjaannya, serta yang lebih penting lagi, konsisten implementasi rambu-rambu tersebut. Elemen Good Governance, yang sering kali dihubungkan dengan integritas pegawai dan institusi. Dalam praktek berorganisasi, good governance biasanya dikaitkan dengan mekanisme pengawasan internal (internal control) yang bertujuan untuk meminimalkan terjadinya penyimpangan ataupun penyelewengan dalam

organisasi, baik itu dilakukan oleh pegawai maupun pihak lainnya, baik disengaja maupun tidak.

2.1.3 Kualitas Pelayanan Pajak

2.1.3.1 Teori Tentang Kualitas Pelayanan Pajak

Menurut Sudarso (2016:57), “Kualitas Pelayanan merupakan hasil perbandingan antara harapan pelanggan dengan kinerja aktual pelayanan dan juga salah satu elemen terpenting yang menjadi pertimbangan bagi pelanggan dalam melakukan pembelian suatu produk.”

Menurut Ismainar (2015:130), “Kualitas Pelayanan merupakan suatu bentuk penilaian konsumen terhadap tingkat pelayanan yang diterima dengan tingkat pelayanan yang diharapkan.”

Menurut Santoso (2019:46), “Kualitas Pelayanan adalah bagaimana tanggapan konsumen terhadap jasa yang di konsumsi atau dirasakannya.”

Menurut Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik pasal 1, “Pelayanan Publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangkaian pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.”

Menurut Rahayu (2020:163), “Pelayanan pajak merupakan produk pelayanan dari instansi pemerintah yang khusus berwenang mengurus masalah pajak yaitu Direktorat Jenderal Pajak.”

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas Pelayanan merupakan suatu bentuk penilaian konsumen terhadap tingkat pelayanan yang diterima dengan tingkat pelayanan yang diharapkan.

2.1.3.2 Manfaat Kualitas Pelayanan

Menurut Maesaroh (2019:79), terdapat beberapa manfaat kualitas pelayanan yaitu:

1. Loyalitas pelanggan.
2. Pangsa pasar yang lebih besar.
3. Harga saham yang lebih tinggi.
4. Produktivitas yang besar.

2.1.3.3 Indikator Kualitas Pelayanan

Menurut Tjiptono dan Chandra (2020:99), dimensi Kualitas yang paling sering dijadikan acuan adalah:

1. Reliabilitas

Yaitu kemampuan melayani yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan.

2. Responsivitas

Yaitu kesediaan karyawan membantu Konsumen dan memberikan layanan dengan tanggap.

3. Jaminan

Mencakup pengetahuan, kompetensi, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para karyawan dan bebas dari bahaya fisik, risiko atau keragu-raguan.

4. Empati

Kemudahan dalam menjalin hubungan, komunikasi yang efektif, perhatian personal, dan pemahaman atas kebutuhan individual para Konsumen.

5. Bukti fisik

Fasilitas fisik, perlengkapan, karyawan, dan sarana komunikasi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh fasilitas pajak dan ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak telah dilakukan oleh beberapa peneliti dan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Berikut tabel 2.1 mengenai penelitian terdahulu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Suarjana, Partika, Jaya, Murni (2020) Jurnal Bisnis & Kewirausahaan, Vol. 16 No. 2, Juli 2020 e-ISSN:	Pengaruh Kualitas dan Kepuasan Pelayanan Pajak Terhadap Motivasi Membayar Pajak Serta Dampaknya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Variabel Independen: Kualitas, Kepuasan Pelayanan Pajak Variabel Dependen: Motivasi Membayar Pajak	Secara parsial: Kualitas pelayanan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi membayar pajak. Kepuasan pelayanan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi membayar pajak.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	2580-5614 Lokasi : Bali			Secara simultan: Kualitas pelayanan pajak dan kepuasan pelayanan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi membayar pajak.
2	Cimberly, Manossoh, Wokas (2018) Jurnal Riset Akuntansi Going Concern Volume 13, No.4, September 2018 e-ISSN: 2686-4215 Lokasi : Manado	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Motivasi Membayar Pajak Penghasilan (Studi pada WPOP di Kec. Wanea Kota Manado)	Variabel Independen : Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak. Variabel Dependen: Motivasi Membayar Pajak Penghasilan	Secara parsial : Pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi dalam membayar pajak penghasilan. Kualitas pelayanan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi dalam membayar pajak penghasilan. Secara simultan : Variabel pengetahuan perpajakan dan kualitas pelayanan pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi dalam membayar pajak penghasilan.
3	Ariani, Utami (2016) Jurnal TEKUN Vol. 7 No. 1 Maret 2016 e-ISSN: 2622-1470	Pengaruh Pelayanan Aparat Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Sanksi Pajak Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar	Variabel Independen : Pelayanan Aparat Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Sanksi Pajak Variabel Dependen :	Secara parsial : Pelayanan Aparat Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Penghasilan. Modernisasi Sistem Administrasi berpengaruh positif

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Lokasi : Jakarta	Pajak Penghasilan	Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Penghasilan	terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Penghasilan. Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Penghasilan. Secara simultan : Pelayanan Aparat Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, dan Sanksi Pajak berpengaruh positif terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Penghasilan.
4	Heryanto, Mursalim, Lamnai (2020) ISSN : 2722-7820 (Online) Point of View Research Accounting and Auditing 1(3) Location : Jakarta	<i>Influences of tax sanctions, taxpayers awareness and social norms on motivation to meet tax obligation</i>	<i>Independent Variabel: Taxation sanctions, Taxpayer awareness, Social norms</i> <i>Dependent Variabel: Taxpayer motivation</i>	<i>Parcialy, The influence of Taxation sanctions on the taxpayer motivation, the influence of taxpayer awareness on the taxpayer motivation, the influence of social norms on the taxpayer motivation.</i> <i>Silmutaniously, Taxation sanctions, taxpayer awareness, social norms are significantly with taxpayer motivation</i>

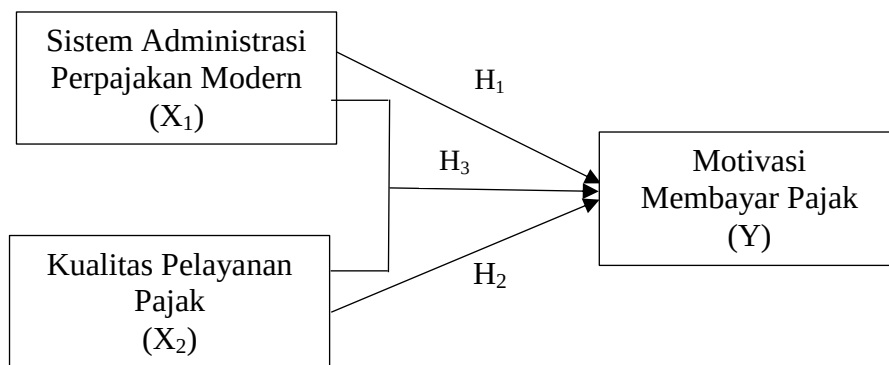
No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
5	Yuli, Suyana (2020) <i>International Journal RJOAS</i> 11(107), November 2020 DOI https://doi.org/10.18551/rjoas.2020-11.03 Location : Bali	<i>Strategy Directorate General of Taxes on The Implementation Of Good Governance to Improve The Motivation And Taxpayers Compliance</i>	Independent Variabel: Good Governance, Motivation Taxpayers, Tax Compliance Dependent Variabel: Motivation Taxpayers	<i>The implementation of good governance is carried out by the Directorate General of Taxes by providing excellent public services; provide counseling, services, and effective public relations; conduct inspections and effective billing; conduct effective law enforcement; improve the quality of human resources, and maintain the reliability of the Information Management System.</i>
6	Gangl, Hofmann, Groot et., al (2015) <i>Journal of Tax Administration</i> Vol 1:2 2015 Location : Malang	<i>Taxpayers' Motivations Relating to Tax Compliance: Evidence from Two Representative Samples of Austrian and Dutch Self Employed Taxpayers</i>	Independent Variabel: Knowledge and understanding of taxes Dependent Variabel: Taxpayers' Motivations	<i>The taxpayers' awareness influences tax compliance, while motivation to pay does has not been able to mediate between awareness of tax compliance and has not been able to mediate the influence of knowledge and understanding of taxes on tax compliance.</i>

Sumber : Data Diolah, 2021

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan dari uraian teoritis diatas mengenai hubungan antara variabel independent (sistem administrasi perpajakan modern dan kualitas

pelayanan pajak) dengan variabel dependen (motivasi membayar pajak), berikut ini disajikan kerangka konseptual dari penelitian yang dilakukan, yaitu:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H₁: Diduga Sistem Administrasi Perpajakan Modern berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak pada KPP Pratama Medan Polonia.
- H₂: Diduga Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak pada KPP Pratama Medan Polonia.
- H₃: Diduga Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak pada KPP Pratama Medan Polonia.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia, yang berlokasi di Jl. Sukamulia No.17 A, Aur, Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20212.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2022 sampai bulan Mei 2022.

3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.2.1 Jenis Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Wahyudi (2017:12), data kuantitatif merupakan data-data yang berupa angka yang karakteristiknya selalu dalam bentuk numerik seperti data pendapatan, jumlah penduduk, tingkat konsumsi, bunga bank dan sebagainya. Data kuantitatif yang dimaksud berupa pertanyaan-pertanyaan yang diskalakan dalam skala interval.

3.2.2 Sumber Data

Menurut Wahyudi (2017:12) ada dua sumber data berdasarkan sumbernya yang umumnya digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Data Primer

merupakan data yang diambil dari survey lapangan dan dengan menggunakan instrument seperti kuesioner, daftar pertanyaan dan wawancara.

2. Data Sekunder

merupakan data yang telah diolah dan dipublikasi oleh instansi tertentu misalnya data yang dipublikasi oleh Badan Pusat Statistik, Kota Medan maupun lembaga lainnya.

Pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya di sebut dengan responden. Responden yang di maksud adalah Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Medan Polonia. Data diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menyebarkan kuisisioner kepada para Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Medan Polonia.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah wajib pajak orang pribadi wajib SPT di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia sebanyak 230.008 wajib pajak.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. *Sampling insidental* adalah teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yang dibagikan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi yang merupakan wajib pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia. Menurut Sugiyono (2017:85), *sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan / insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Besarnya ukuran sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat error 10% (Riyanto & Hatmawan ,2020:12):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Perhitungan Sampel:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{230.008}{(1 + 230.008 \times (0,10)^2)}$$

$$n = 99,99$$

$$n = 100 \text{ (Pembulatan)}$$

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berikut ini adalah beberapa definisi operasional variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Sistem Administrasi Perpajakan Modern (X ₁)	Sistem Administrasi Perpajakan Modern merupakan bagian dari reformasi perpajakan di indonesia yang dibangun secara bertahap dan komprehensif dalam bidang hukum perpajakan, kebijakan perpajakan maupun pengawasan perpajakan. Sumber : Rahayu (2017:119)	1. Restrukturisasi Organisasi 2. Penyempurnaan proses bisnis 3. Penyempurnaan Manajemen Sumber Daya Manusia 4. Pelaksanaan <i>Good Governance</i> Sumber : Rahayu (2017:120)	Interval
Kualitas Pelayanan Pajak (X ₂)	Kualitas Pelayanan merupakan hasil perbandingan antara harapan pelanggan dengan kinerja aktual pelayanan dan juga salah satu elemen terpenting yang menjadi pertimbangan bagi pelanggan dalam melakukan pembelian suatu produk. Sumber : Sudarso (2016:57)	1. Reabilitas 2. Responsivitas 3. Jaminan 4. Empati 5. Bukti Fisik Sumber : Tjiptono dan Chandra (2019:99)	Interval

Tabel 3.2
Skala Likert

No.	Pilihan	Skala Nilai
1.	Setuju Sekali	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-Ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Metode kepustakaan dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, dan mengutip pendapat dari berbagai sumber seperti buku, internet, skripsi, jurnal, laporan atau dokumen perusahaan dan sumber lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Materi wawancara dan kuesioner meliputi pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan keadaan Wajib Pajak yang berkaitan dengan Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Perpajakan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016:52), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas menunjukkan seberapa nyata pengujian mengukur apa yang harusnya diukur. Hasil jawaban kuisisioner para responden diuji validitas terlebih dahulu, untuk mengukur valid tidaknya (sah tidaknya) suatu kuisisioner. Hasil rhitung kita bandingkan dengan rtabel dimana $df = n-2$ dengan signifikansi 5%. Jika $rtabel < rhitung$ maka kuisisioner tersebut dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2016:47) menyatakan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Cronbach Alpha dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan yaitu:

1. Cronbach's Alpha $< 0,6$ = reliabilitas buruk
2. Cronbach's Alpha $0,6 - 0,79$ = reliabilitas diterima
3. Cronbach's Alpha $0,8$ = reliabilitas baik.

3.6.3 Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2016:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghazali (2016:113), pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat Heteroskedastisitas dan Multikolinearitas.

3.6.4.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016:154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya, normalitas dapat dideteksi dengan

melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

Menurut Ghozali (2016:156), dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Menurut Ghozali (2016:30), uji normalitas data dapat juga dilakukan dengan Non-parametrik statistik dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis pengujian yaitu:

H_0 : Data terdistribusi secara normal

H_a : Data tidak terdistribusi secara normal

Bila nilai signifikan $\geq 0,05$ dengan $\alpha = 5\%$ berarti distribusi data normal dan H_0 diterima, sebaliknya bila nilai signifikan $< 0,05$ berarti distribusi data tidak normal dan H_a diterima.

3.6.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan

ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas memiliki dasar analisis yaitu:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen.

Menurut Ghozali (2016:103), multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi jika *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10

3.6.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen untuk memperoleh gambaran

yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Adapun model regresi linear berganda (*multiple linier regression method*), yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

- Y : Motivasi Membayar Pajak
- X₁ : Sistem Administrasi Perpajakan Modern
- X₂ : Kualitas Pelayanan Pajak
- α : Konstanta
- $\beta_1, \dots, \beta_2$: Koefisien regresi
- e : *Error*

3.6.6 Uji Hipotesis

3.6.6.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2016:97), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Formulasi hipotesis:

- a. H₀ : b₁, b₂, b₃ = 0 Artinya, Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak tidak berpengaruh terhadap

Motivasi Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia.

- b. $H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$ Artinya, Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh terhadap Motivasi Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia.

Ketentuan yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai signifikansi (dengan $\alpha = 0,05$), maka:
 - a. Jika nilai signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.
 - b. Jika nilai signifikansi $\leq \alpha$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.
2. Berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , maka:
 - a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.
 - b. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

3.6.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96), uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.

Formulasi hipotesis:

- a. $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ Artinya, Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak tidak berpengaruh terhadap Motivasi Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia.

- b. $H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$ Artinya, Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh terhadap Motivasi Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik-F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai signifikansi (dengan $\alpha = 0,05$), maka:
 - a. Jika nilai signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.
 - b. Jika nilai signifikansi $\leq \alpha$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.
2. Berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} , maka:
 - a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.
 - b. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

3.6.7 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Menurut Ghazali (2016:95), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (independen) di dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Semakin nilai koefisien determinasi mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas (independen) mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menghitung variabel dependen.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil yang dibahas pada penelitian ini meliputi hasil karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin dan pendidikan terakhir, hasil uji validitas dan uji reliabilitas, hasil statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil analisis regresi linear berganda, hasil uji hipotesis, dan hasil uji koefisien determinasi. Penelitian ini menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 24.

4.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden menggambarkan data yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan pada wajib pajak orang pribadi yang merupakan wajib pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia dengan mengambil sampel sebanyak 100 responden. Pada tabel berikut dijelaskan sebaran responden penelitian berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak.

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin responden dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini, yaitu:

Tabel 4.1**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Tanggapan Responden	
		Jumlah Wajib Pajak	Persentase
1.	Pria	50	50%
2.	Wanita	50	50%
	Total	100	100%

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin Wanita yaitu sebanyak 50 Wajib Pajak (50%) dan yang berjenis kelamin Pria yaitu sebanyak 50 Wajib Pajak (50%).

4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan usia responden dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini, yaitu:

Tabel 4.2**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Tanggapan Responden	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	21 – 30 tahun	55	55%
2.	31 - 40 tahun	31	31%
3.	> 40 tahun	14	14%
	Total	100	100%

Sumber : Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, menunjukkan responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia 21 - 30 tahun berjumlah 55 orang atau 55%, pengisi angket yang berusia 31 - 40 tahun berjumlah 31 orang atau 31% dan pengisi angket yang berusia > 40 tahun berjumlah 14 orang atau 14%.

4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan pendidikan responden dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini, yaitu:

Tabel 4.3
Karakteristik Reponden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Tanggapan Responden	
		Jumlah Wajib Pajak	Persentase
1.	SMA	16	16%
2.	S1	83	83%
3.	S2	1	1%
	Total	100	100%

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar menempuh pendidikan sampai S1. Dengan perincian tingkat pendidikan SMA sebanyak 16 orang (16%), tingkat pendidikan S1 sebanyak 83 orang (83%) dan tingkat pendidikan S2 sebanyak 1 orang (1%).

4.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Nomor Pokok

Wajib Pajak

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak responden dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini, yaitu:

Tabel 4.4
Karakteristik Reponden Berdasarkan Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak

No	Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak	Tanggapan Responden	
		Jumlah Wajib Pajak	Persentase
1.	Ya	100	100%
2.	Tidak	0	0%
	Total	100	100%

Sumber : Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa, seluruh pengisi angket yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak yang berjumlah 100 orang atau 100%.

4.1.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.1.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan bernilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} yang diketahui adalah 0,1966 dengan *degree freedom* sebesar 98 responden ($df = n - 2 = 30 - 2 = 28$). Nilai r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total Correlation*.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Motivasi Membayar Pajak (Y)

Butir Pernyataan	R_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1.	0.683	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2.	0.726	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3.	0.669	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4.	0.787	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5.	0.667	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6.	0.720	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa seluruh pernyataan yang mewakili variabel Motivasi Membayar Pajak adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan seluruh butir pernyataan memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan bernilai positif.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Sistem Administrasi Perpajakan Modern (X1)

Butir Pernyataan	R_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1.	0.766	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2.	0.792	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3.	0.706	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4.	0.620	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5.	0.726	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6.	0.657	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7.	0.753	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8.	0.725	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa seluruh pernyataan yang mewakili variabel Sistem administrasi perpajakan modern adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan seluruh butir pernyataan memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan bernilai positif.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Kualitas Pelayanan Pajak (X2)

Butir Pernyataan	R_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1.	0.701	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2.	0.728	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3.	0.661	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4.	0.538	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5.	0.635	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6.	0.674	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7.	0.724	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8.	0.697	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9.	0.768	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10.	0.743	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa seluruh pernyataan yang mewakili variabel Kualitas Pelayanan Pajak adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan seluruh butir pernyataan memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan bernilai positif.

4.1.2.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas, tahapan selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas yang bertujuan untuk mengetahui ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab. Jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) > 0,60 maka reliabel. Hasil perhitungan uji reliabilitas untuk masing masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Membayar Pajak (Y)

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.801	6

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas yang dilihat pada *Cronbach's Alpha* untuk variabel Motivasi Membayar Pajak diperoleh sebesar 0,801 atau lebih besar dari 0,60 sebagai nilai batas suatu instrumen sehingga penelitian ini dikatakan reliabel.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Sistem Administrasi Perpajakan Modern (X₁)

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.867	8

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas yang dilihat pada *Cronbach's Alpha* untuk variabel Sistem administrasi

perpajakan modern diperoleh sebesar 0,867 atau lebih besar dari 0,60 sebagai nilai batas suatu instrumen sehingga penelitian ini dikatakan reliabel.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Pelayanan Pajak (X2)

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.877	10

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas yang dilihat pada *Cronbach's Alpha* untuk variabel Kualitas Pelayanan Pajak diperoleh sebesar 0,877 atau lebih besar dari 0,60 sebagai nilai batas suatu instrumen sehingga penelitian ini dikatakan reliabel.

4.1.3 Statistik Deskriptif

Data yang dikumpulkan dari masing-masing variabel (Motivasi Membayar Pajak, Sistem Administrasi Perpajakan Modern, dan Kualitas Pelayanan Pajak) yang telah diolah akan ditampilkan pada bagian ini dengan menampilkan statistik deskriptif yang dapat memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap variabel. Berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif:

Tabel 4.11
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Sistem Administrasi Perpajakan Modern	100	17	40	30.29	5.385
Kualitas Pelayanan Pajak	100	21	50	36.28	6.189
Motivasi Membayar Pajak	100	14	30	22.24	3.921
<i>Valid N (listwise)</i>	100				

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

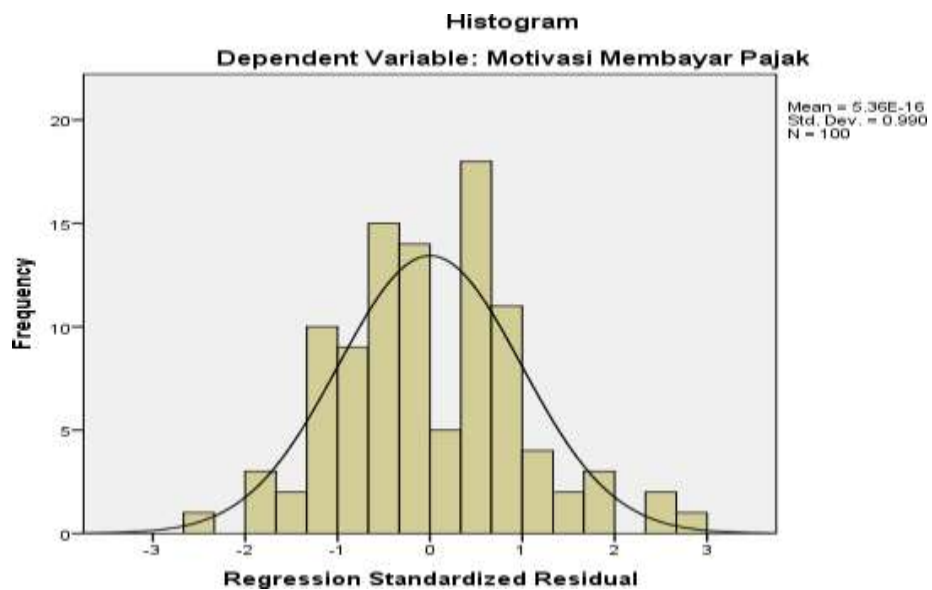
Berdasarkan Tabel 4.11 diatas, dapat diketahui bahwa:

1. Jumlah data yang digunakan sebanyak 100 yang merupakan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Medan Polonia.
2. Hasil uji statistik deskriptif Motivasi Membayar Pajak (Y) menghasilkan nilai minimum 14 pada responden nomor 80 dan 98, nilai maksimum 30 pada responden nomor 42 dan 92, nilai rata-rata 22,24 dan nilai standar deviasi 3,921.
3. Hasil uji statistik deskriptif Sistem Administrasi Perpajakan Modern (X_1) menghasilkan nilai minimum 17 pada responden nomor 81, nilai maksimum 40 pada responden nomor 9, 14 dan 42, nilai rata-rata 30,29 dan nilaistandar deviasi 5,385.
4. Hasil uji statistik deskriptif Kualitas Pelayanan Pajak (X_2) menghasilkan nilai minimum 21 pada responden nomor 80 dan 81, nilai maksimum 50 pada responden nomor 42, nilai rata-rata 36,28 dan nilai standar deviasi 6,189.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1 Uji Normalitas

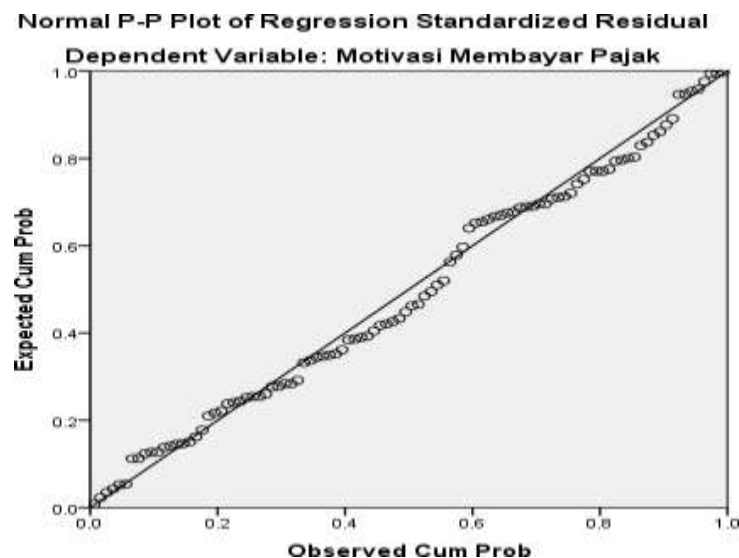
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan denngan cara melihat grafik histogram, grafik normal *probability plot*, dan uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Berikut adalah hasil pengujian normalitas:



Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas (Grafik Histogram)

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa data membentuk garis kurva cenderung simetris terhadap mean (U). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.



Sumber : Hasil Olah Data, 2021.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas (Normality Probability Plot)

Berdasarkan Gambar 4.2, dapat dijelaskan bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		100
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.49413118
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.058
	<i>Positive</i>	.058
	<i>Negative</i>	-.053
<i>Test Statistic</i>		.058
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction

d. This is the lower bound of the true significance

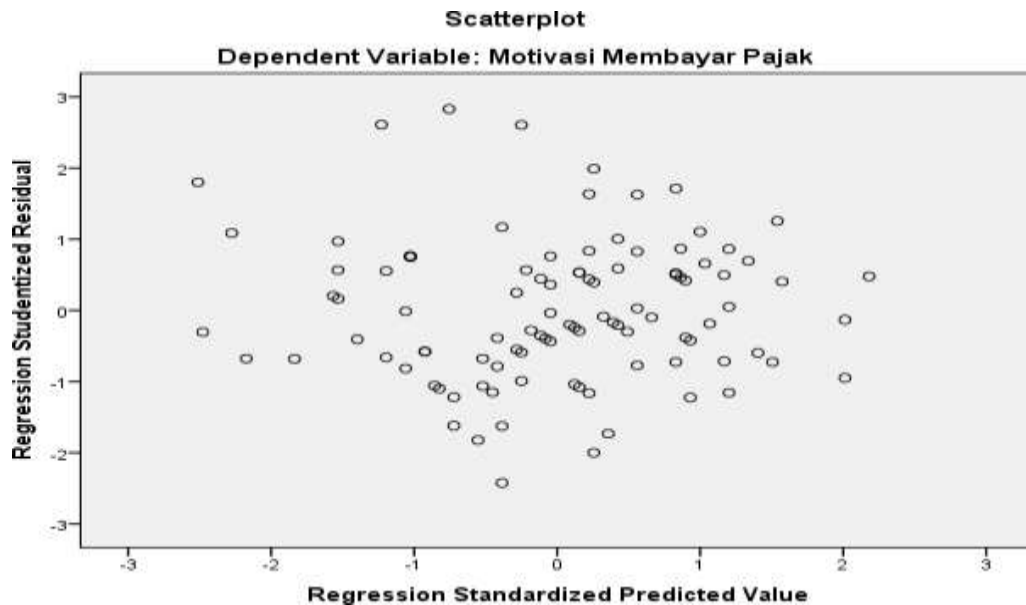
Sumber : Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, maka dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

4.1.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat Grafik *Scatterplot*. Berikut adalah

hasil pengujian heteroskedastisitas :



Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)

Berdasarkan Gambar 4.3 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa titik-titik hasil pengolahan data menyebar di bawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang jelas. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homokedastisitas.

4.1.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukan adanya multikolinearitas adalah nilai $Tolerance \leq 0,10$

dan nilai $VIF \geq 10$. Berikut adalah hasil pengujian multikolinearitas:

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (Constant)		
Sistem Administrasi Perpajakan Modern	.219	4,556
Kualitas Pelayanan Pajak	.219	4,556

a. *Dependent Variable: Motivasi Membayar Pajak*

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas, dapat diketahui bahwa:

1. Nilai *tolerance* (α) untuk variabel Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak memiliki nilai lebih besar dari 0,10 yaitu sebesar 0,219.
2. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel Sanksi Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak memiliki nilai lebih kecil dari 10 yaitu sebesar 4,556.
3. Hasil pengujian multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa variabel independen (Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak) tidak mengalami multikolinearitas.

4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan karena variabel independennya lebih dari satu maka perlu diuji keindependenan hasil uji regresi dari masing masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda:

Tabel 4.14
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>
1 (Constant)	4.322	1.525	
Sistem Administrasi Perpajakan Modern	.102	.100	.140
Kualitas Pelayanan Pajak	.409	.087	.645

a. *Dependent Variable:* Motivasi Membayar Pajak

Sumber : Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas, maka diperoleh persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian adalah:

Motivasi Membayar Pajak = 4,322 + 0,102 Sistem Administrasi Perpajakan

Modern + 0,409 Kualitas Pelayanan Pajak + e

Penjelasan persamaan regresi berganda dapat dijelaskan dibawah ini.

1. Konstanta (α) sebesar 4,322 menunjukkan bahwa jika nilai variabel Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak bernilai nol (0) atau tidak ada, maka nilai Motivasi Membayar Pajak sebesar 4,322 satuan.
2. Koefisien regresi (β) variabel Sistem Administrasi Perpajakan Modern sebesar 0,102 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai nol (0) atau tetap dan Sistem Administrasi Perpajakan Modern mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai Motivasi Membayar Pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0,102 satuan.
3. Koefisien regresi (β) variabel Kualitas Pelayanan Pajak sebesar 0,409 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai nol (0)

atau tetap dan Kualitas Pelayanan Pajak mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai Motivasi Membayar Pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0,062 satuan.

4.1.6 Uji Hipotesis

4.1.6.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai t_{tabel} sebesar 1.98447 diperoleh dengan cara menggunakan *degree of freedom* (df) = jumlah sampel (N) – jumlah variabel independen (k) = $100 - 2 = 98$ dan nilai signifikan 0,05 atau 5%.

Tabel 4.15

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2.834	.006
Sistem Administrasi Perpajakan Modern	1.014	.313
Kualitas Pelayanan Pajak	4.682	.000

a. *Dependent Variable:* Motivasi Membayar Pajak

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, dapat diketahui bahwa:

1. Variabel Sistem Administrasi Perpajakan Modern memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,014 dengan nilai signifikansi sebesar 0,313. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki signifikansi 0,05 (tabel t dapat di lihat pada Lampiran 7). Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,98447. Oleh karena itu, nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

yaitu dengan nilai $1,014 < 1,98447$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu dengan nilai $0,313 > 0,05$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 ditolak, yang berarti variabel Sistem Administrasi Perpajakan Modern tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia.

2. Variabel Kualitas Pelayanan Pajak memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,682 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki signifikansi 0,05 (tabel t dapat di lihat pada Lampiran 7). Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,98447. Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $4,682 > 1,98447$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H_2 diterima, yang berarti variabel Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia.

4.1.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Nilai F_{tabel} sebesar 3,09 diperoleh dengan cara menggunakan *degree of freedom* (df) = jumlah sampel (N) – jumlah variabel independen (k) – 1 = $100 - 2 - 1 = 97$ dan nilai signifikan 0,05 atau 5%.

Tabel 4.16
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	F	Sig.
1 <i>Regression</i>	71.381	.000 ^b
<i>Residual</i>		
<i>Total</i>		

a. *Dependent Variable:* Motivasi Membayar Pajak

b. *Predictors:* (Constant), Kualitas Pelayanan Pajak, Sistem Administrasi Perpajakan Modern

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas, maka dapat diketahui jika F_{hitung} adalah sebesar 71,381 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi F yang menggunakan signifikansi 5% (Tabel F dapat dilihat pada Lampiran 8). Dari tabel distribusi F tersebut diperoleh nilai sebesar 3,09. Oleh karena itu, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai $71.381 > 3,09$ dan signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_3 diterima, yang berarti variabel Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia.

Dari hasil pengujian secara parsial maupun secara simultan, hasil uji tersebut dapat dirangkum pada Tabel 4.17 dibawah ini:

Tabel 4.17
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Kriteria	Hasil	Keputusan
H₁: Sistem Administrasi Perpajakan Modern tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak.	Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak	1,014 < 1,98447 dan 0,313 > 0,05. Tidak berpengaruh dan tidak signifikan	Hipotesis Ditolak
H₂: Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak	Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak	4,682 > 1,98447 dan 0,000 < 0,05. Berpengaruh signifikan	Hipotesis Diterima
H₃: Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak	Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak	71.381 > 3,09 dan 0,000 < 0,05. Berpengaruh signifikan	Hipotesis Diterima

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

4.1.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (Uji R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *R Square*. Berikut adalah hasil pengujian koefisien determinasi:

Tabel 4.18
Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.772 ^a	.595	.587

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan Pajak, Sistem Administrasi Perpajakan Modern

b. Dependent Variable: Motivasi Membayar Pajak

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas, maka dapat diketahui nilai *R Square* adalah sebesar 0,595 atau 59.5%. Hal ini berarti sebesar 59.5% variabel Motivasi Membayar Pajak dapat dijelaskan oleh variabel Sistem Administrasi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Pajak, sedangkan sisanya 40.5% variabel Motivasi Membayar Pajak dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti Kepuasan Pelayanan Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Aparat Pajak.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Motivasi Membayar Pajak

Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Motivasi Membayar Pajak, yang berarti Sistem Administrasi Perpajakan Modern tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yang menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,014 < 1,98447$ dan nilai signifikan > 0.05 yaitu dengan nilai $0,313 > 0.05$. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis pertama (H_1) ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariani, Utami (2016) yang menyatakan bahwa Sistem Administrasi Perpajakan Modern berpengaruh terhadap Motivasi Membayar Pajak.

4.2.2 Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Motivasi Membayar Pajak

Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Motivasi Membayar Pajak, yang berarti Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,682 > 1,98447$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0,000 < 0.05$. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis kedua (H_2) diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suarjana, Partika, Jaya, Murni (2020), Cimberly, Manossoh, Wokas (2018) yang menyatakan bahwa Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh terhadap Motivasi Membayar Pajak.

4.2.3 Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Motivasi Membayar Pajak

Berdasarkan hasil uji secara simultan tentang pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Motivasi Membayar Pajak, yang berarti Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) yang

menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $71.381 > 3,09$ dan signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suarjana, Partika, Jaya, Murni (2020), Cimberly, Manossoh, Wokas (2018), Ariani, Utami (2016), Heryanto, Mursalim, Lamnai (2020), Yuli, Suyana (2020), Gangl, Hofmann, Groot et., al (2015) yang menyatakan bahwa Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak dapat menjelaskan keterkaitan dengan Motivasi Membayar Pajak. Dapat diketahui nilai *R Square* adalah sebesar 0,595 atau 59.5% Hal ini berarti sebesar 59.5% variabel Motivasi Membayar Pajak dapat dijelaskan oleh variabel Sistem Administrasi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Pajak, sedangkan sisanya 40.5% variabel Motivasi Membayar Pajak dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti Kepuasan Pelayanan Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Aparat Pajak.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN AKADEMIS

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini menyatakan pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Motivasi Membayar Pajak yang ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear berganda memberikan arti bahwa setiap peningkatan aspek Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak sebesar 1 satuan, maka Motivasi Membayar Pajak akan meningkat.
2. Secara parsial uji t, variabel Sistem Administrasi Perpajakan Modern tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa (H_1) ditolak.
3. Secara parsial uji t, variabel Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa (H_2) diterima.

4. Secara simultan uji F, Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa (H_3) diterima.
5. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak dapat menjelaskan keterkaitan dengan Motivasi Membayar Pajak. Selain variabel Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak, Motivasi Membayar Pajak juga dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti Kepuasan Pelayanan Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Aparat Pajak.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan analisa yang telah penulis lakukan, maka didapatkan hasil implikasi yang dapat diberikan kepada Kantor Pelayanan Pajak sebagai berikut:

1. Kantor Pelayanan Pajak harus memperhatikan Sistem Administrasi Perpajakan Modern terhadap Motivasi Membayar Pajak:
 - a. Dengan adanya modernisasi, pelaporan pajak secara elektronik menjadi lebih mudah. Direktorat Jenderal Pajak dapat memberikan penjelasan kepada wajib pajak mengenai modernisasi dan penggunaan *E-system*, sehingga wajib pajak dapat memahami dan tidak kesulitan dan melaksanakan kewajiban perpajakannya meskipun dengan sistem online.

- b. Dengan adanya bagian pelayanan pada Kantor Pelayanan Pajak dapat memberikan kemudahan Wajib Pajak untuk menyampaikan keberatan dan keluhan pajak. Wajib Pajak hanya dapat mengajukan keberatan terhadap materi atau isi dari surat ketetapan pajak, seperti pemotongan dan pemungutan. Dalam hal surat keberatan, Direktorat Jenderal Pajak memberikan waktu pengajuan dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal surat ketetapan pajak dikirim dan pemotongan atau pemungutan oleh pihak ketiga, kecuali Wajib Pajak dapat menunjukkan bahwa jangka waktu tersebut tidak dapat dipenuhi karena keadaan diluar kekuasaan Wajib Pajak.
2. Kualitas Pelayanan Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak perlu dipertahankan, sehingga Kantor Pelayanan Pajak harus mempertahankan:
 - a. Petugas Pajak yang cepat tanggap dan tepat waktu dalam melaksanakan tugas, dan juga meningkatkan waktu yang diluangkan dalam melayani Wajib Pajak sehingga oleh Wajib Pajak tidak terbuang sia-sia.
 - b. Petugas Pajak memberikan pelayanan yang terbaik dan melayani Wajib Pajak tanpa melihat latar belakang Wajib Pajak. Petugas pajak dapat meningkatkan pelayanan pajak dengan bersikap adil dan profesional dalam melayani Wajib Pajak tanpa memandang latar belakang Wajib Pajak.

5.3 Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Menambah Variabel Penelitian

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk dapat meneruskan penelitian dengan mencari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Motivasi Membayar Pajak selain Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Membayar Pajak, misalnya Kepuasan Pelayanan Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Aparat Pajak.

2. Menambah Jumlah Responden

Sehubungan dengan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, penelitian ini hanya mengambil 100 orang responden sebagai sampel. Dengan demikian, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meningkatkan jumlah responden sehingga dapat mewakili keadaan yang sebenarnya.

3. Perluasan Cakupan Geografis

Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah responden yang kurang beragam karena sampel hanya diambil dari satu tempat saja yaitu Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia. Selanjutnya diharapkan penelitian berikutnya mampu memperluas cakupan wilayah yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, M. R., Gustina, I., & Ariska, S. (2021). Consumer Loyalty Analysis: Contribution of Commitment and Price. *Enrichment: Journal of Management*, 12(1), 265-269.
- Akbar, M. A. (2017). Model Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Stie Eka Prasetya Medan. *Sumber*, 5(2017), 292.
- Akbar, M. A., & Rezeki, S. (2022). Analysis of the Effect of Promotion and Brand Image on Customer Purchase Decisions. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 96-107.
- Akbar, M. A., & Situmorang, I. R. (2021). Pengaruh perceived value terhadap loyalitas dengan variabel kepuasan konsumen sebagai variabel moderasi pada umkm di sumatera utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 203-211.
- ALIBASYAH, Z. M., Rezeki, S., & Rafi'i, N. M. (2020). The prevalence of trauma from occlusion as the aggravating factors of periodontitis. *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*, 5(1), 7-11.
- Angelia, V., & Rezeki, S. (2020). Pengaruh Experiential Marketing Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Rumah Makan Abeng 38. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 63-73.
- Chandra, J. (2021). Pengaruh Faktor Lokasi, Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di CV. Creative Centre. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 199-214.
- Gultom, P. (2020). Pengaruh Ekuitas Merek, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Quality Fried Chicken Jalan Ismaliyah Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 44-53.
- Gultom, P. P. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Pengawasan Manajemen terhadap Perkembangan Perusahaan PT Ekuator Swarna Sekuritas Cabang Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 46-58.

- Gultom, P., & Agustine, L. (2021). Pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha bisnis farmasi di Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 52-65.
- Gultom, P., & Karnadi, J. (2019). PENGARUH E-COMMERCE DAN TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP HARGA JUAL PRODUK CV. SURYA SAKTI ENGINEERING. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 13-23.
- Gultom, P., Nainggolan, S. G. V., & Hariana, F. (2022). Edukasi Pinjaman Online dan Transaksi Digital bagi Pelaku UMKM. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 2(1), 26-30.
- Gustina, I. (2019). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN WORD OF MOUTH TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH KULIAH DI STIE EKA PRASETYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 60-67.
- Lazuardi, D. (2021). Analysis of Efforts to Increase Customer Loyalty in Improving Brand Trust, Marketing Communication Strategies and Product Diversity. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 134-146.
- Lazuardi, D., Gustina, I., & Rinaldi, M. (2022). Relationship of Location, Price, and Promotion to Interest in Buying Gordyn at Soni Interior House. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3795-3800.
- Loo, P., Hastalona, D., Yakub, S., & Firmansyah, E. (2022). Analysis Of Factors Affecting The Rate Of Equity Returning Affecting Credit Distribution In Commercial Banks (Persero) In 2017-2020. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 11-22.
- Manik, D. E. M., & Erveni, E. (2020). Pengaruh Price Discount Dan In-Store Display Terhadap Impulse Buying Pada Labello Store Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 34-43
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Nainggolan, E. (2022). Service Excellent Berdasarkan Perspektif Experiential Marketing Pada Pegiat Usaha Di Desa Pematang Johar. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 2(2), 54-59.

- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.
- Moktar, B. (2021). The Effect of Discounts, Brands, and Marketing Strategies on Customer Loyalty of Daihatsu Oil PT. Nusantara Autopart Persada. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 91-104.
- Muammar Rinaldi, C. PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR).
- Muhammad, I., Yolanda, F., Andrian, D., & Rezeki, S. (2022). Pengembangan media interaktif menggunakan adobe flash CS6 profesional pada materi relasi dan fungsi. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 4(1), 128-140.
- Nainggolan, E. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (2010-2019). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 89-99.
- Nainggolan, E. (2020). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN DIRECT MARKETING YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PAKAIAN ANAK PADA TOKO REZEKI WIJAYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 12-21.
- Nainggolan, E. (2022). Influence of Inventory and Product Quality on Sales Volume at PT. Bilah Baja Makmur Abadi. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 66-76.
- Nainggolan, E., & Gultom, P. (2022). The Relationship of Timeliness and Price to Consumer Goals in PT. Kalerindo Semesta Abadi. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3577-3583.

- Nainggolan, E., Rinaldi, M., & Dalimunthe, M. B. (2022). Analysis Of The Effect Of Personal Sales And Product Quality On Consumer Purchase Decisions. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2431-2435.
- Nasution, E. S., & Rinaldi, M. (2021). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Sepeda Motor Pada PT. Alfa Scorpii Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Management Studies)*, 7 (1), 66-78.
- Pane, Y., Simarmata, A. M., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 212-225.
- Puddin, K., Hasibuan, A. F., & Rezeki, S. (2021, February). The Impact of Entrepreneurial Interest and Knowledge on the Pharmaceutical Business Success in Medan Pestisah Subdistrict, North Sumatera, Indonesia. In *International Conference on Strategic Issues of Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2020)* (pp. 198-203). Atlantis Press.
- Rezeki, S. (2021). Figurative language and messages in poems about COVID-19. *KnE Social Sciences*, 601-611.
- Rezeki, S., & Gustina, I. (2021). The Influence of Marketing Strategy and Lifestyle on the Purchase Decision of Mitsubishi Xpander at PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 105-118.
- Rezeki, S., & Rinaldi, M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Eka Prasetya). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 9-20.
- Rezeki, S., Manik, D. E. M., & Gustina, I. (2021). Pengaruh Diferensiasi Produk Dan Saluran Distribusi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Cv. Makmur Auto Sejahtera Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 79-90.
- Rezeki, S., Rinaldi, M., Gustina, I., & Lodian, A. (2022). The Influence Of Consumer Behavior and Prices On Consumer Decisions to Buy Products At PT. Daikin Airconditioning Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 8(1), 284-295.

- Rezeki, S., Sentanu, I. G. E. S., Sanawiri, B., Shankar, K., & Thanh, P. (2019). Blue Ocean Strategy for creating Value of the Organization: Examination of Differentiation with Red Ocean Strategy. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(2S11), 2277-3878.
- Rinaldi, M. (2020). PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 22-33.
- Rinaldi, M., & Rahmadana, M. F. (2020). Determinant analysis of household income inequality and poverty in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 1414-1420.
- Rinaldi, M., Gustina, I., Lazuardi, D., & Nainggolan, E. (2022). Analysis of the Impact of Services and Consumer Trust on Consumer Loyalty in Using Services. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1680-1685.
- Rinaldi, M., Irawan, D., & Nasution, A. R. (2022). Comparison Of Human Development Index Before And During The Covid-19 Pandemic. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2404-2408.
- Selamat, S., & Indahwati, R. Analysis Of Marketing Strategies In Increasing Competitiveness In Skinos Medan Beauty Clinic.
- Simarmata, A. M., Panggabean, F. Y., Pane, Y., & Nainggolan, E. (2021). ANALISIS PERILAKU MINAT WISATAWAN BERKUNJUNG KEMBALI KE PULAU SAMOSIR. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 190-202.
- Sinaga, H. D. E. (2021). Analisis Karakteristik Konsumen dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Handmade Hoslygoods. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 4(1), 80-86.
- Sinaga, H. D. E., Irawati, N., & Kurniawan, E. (2019). Financial Technology: Pinjaman Online, Ya atau Tidak. *Jurnal Tunas*, 1(1), 14-19.

- Situmorang, I. R. (2022). Effect of Service Quality and Relational Marketing on Consumer Purchasing Decisions at PT. Garuda Teladan Biscuid Binjai North Sumatra. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(2), 229-242.
- Situmorang, I. R., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Cindy, C. (2022, July). Pengaruh Personal Selling Dan Ketersediaan Produk Terhadap Volume Penjualan Pada PT. Kurniaputra Mandiri Cabang Siak. In *Prosiding Seminar Nasional Sosial, Humaniora, dan Teknologi* (pp. 552-561).
-
- Sutejo, B., Lazuardi, D., Lubis, R., Rahmadani, R., & Aziz, D. A. (2022). The Role Of E-Commerce In Increasing Msme Income In The Covid-19 Pandemic (Survey On Msme In Medan City). *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 5(08), 2174-2181.
- Tirtayasa, S., Yusri, M., & Rinaldi, M. (2022). Business Strategies of MSMEs During COVID-19, Deli Serdang, Indonesia. *KnE Social Sciences*, 434-441.

LAMPIRAN I KUESIONER

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyelesaian penelitian saya, maka saya memohon bantuan Saudara/i untuk membantu mengisi kuesioner penelitian saya yang berjudul
“PENGARUH SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN MODERN DAN KUALITAS PELAYANAN PAJAK TERHADAP MOTIVASI MEMBAYAR PAJAK PADA KPP PRATAMA MEDAN POLONIA”

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat saudara. Kriteria Penilaian :

Sangat Tidak Setuju (STS) = bobot skor 1

Tidak Setuju (TS) = bobot skor 2

Netral (N) = bobot skor 3

Setuju (S) = bobot skor 4

Sangat Setuju (SS) = bobot skor 5

Identitas Responden :

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita
3. Usia : ☐ < 20 ☐ 21-30 ☐ 31-40 ☐ > 40
4. Pendidikan Terakhir : ☐ S2 ☐ S1 ☐ SMA
5. Kepemilikan NPWP : ☐ Ya ☐ Tidak

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Motivasi Membayar Pajak (Y)						
Indikator : Kejujuran Wajib Pajak						
1	Wajib pajak bersedia mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP atas kesadaran sendiri.					
2	Setiap wajib pajak harus mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP.					
Indikator : Kesadaran Wajib Pajak.						
1	Wajib pajak menyetorkan pajak terutang dengan tepat waktu.					
2	Kesadaran wajib pajak akan kewajibannya dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak.					
Indikator : Hasrat untuk membayar pajak						
1	Wajib pajak selalu tepat waktu dalam melaporkan pajak yg sudah dibayarkan.					
2	Wajib pajak sadar akan kegunaan NPWP sebagai sarana dalam administrasi perpajakan					
Sistem Administrasi Perpajakan Modern (X ₁)						
Indikator :Restrukturisasi Organisasi						
1	Struktur organisasi pada Kantor Pelayanan Pajak modern yang telah berubah yang dulunya dahulu berdasarkan jenis pajak menjadi berdasarkan fungsi (seperti pelayanan, pemeriksaan, penagihan, penyuluhan) memudahkan jalur penyelesaian pelayanan dan pemeriksaan Wajib Pajak					
2	Adanya Account Representative (bertugas antara lain untuk membimbing, memberikan konsultasi, info ketentuan perpajakan terbaru) benar-benar melakukan fungsinya sebagaimana mestinya, yaitu membimbing Wajib Pajak dalam					

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
	melaksanakan kewajiban perpajakannya					
Indikator : Penyempurnaan proses bisnis						
1	Pembayaran Pajak on-line (teller-bank, internet banking, ATM) memudahkan Wajib Pajak karena prosesnya cepat.					
2	System pelaporan pajak secara elektronik dapat memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak					
Indikator : Penyempurnaan Manajemen sumber daya manusia						
1	Petugas pajak mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Wajib Pajak mengenai perpajakan					
2	Dalam merespon permasalahan dan memberikan informasi kepada Wajib Pajak, petugas pajak memberikan informasi/penjelasan secara lengkap sehingga Wajib Pajak dapat mengerti dengan baik.					
Indikator : Pelaksanaan Good Governance						
1	Petugas pajak memberikan pelayanan yang sama terhadap semua Wajib Pajak (tanpa memandang besar kecilnya pajak terutang)					
2	Adanya kejujuran petugas pajak (ketepatan dan ketegasan) dalam penerapan undang-undang/peraturan.					
Kualitas Pelayanan Pajak (X₂)						
Indikator : Reabilitas						
1	Wajib pajak dapat bertanya lebih jelas jika kurang memahami tata cara pembayaran ataupun pengisian pajak.					
2	Wajib Pajak merasa nyaman dan jelas dengan informasi yang disampaikan oleh fiskus					

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Indikator : Responsivitas						
1	Fiskus memberikan respon yang baik kepada setiap wajib pajak yang memberikan keluhan tentang perpajakan.					
2	Fiskus cepat tanggap atas keluhan Wajib Pajak dan kesulitan yang dialami oleh Wajib Pajak.					
Indikator : Jaminan						
1	Informasi yang diberikan oleh fiskus dapat dipertanggung jawabkan.					
2	Data-data transaksi perpajakan maupun data pribadi Wajib Pajak dapat dijamin kerahasiaannya.					
Indikator : Empati						
1	Wajib pajak mendapatkan perlakuan yang sama dari fiskus tanpa membandingkan latar belakang Wajib Pajak.					
2	Wajib pajak yang melakukan konsultasi tidak dipungut biaya.					
Indikator : Bukti Fisik						
1	Wajib Pajak terbantu dengan tersedianya <i>e-registration</i> , <i>e-filling</i> , dan e-SPT					
2	Fasilitas Call Center atau Kring Pajak adalah salah satu sarana bertanya Wajib Pajak selain datang ke Kantor Pelayanan Pajak Pratama					

LAMPIRAN II
Hasil Data Motivasi Membayar Pajak (Y)

Responden	Motivasi Membayar Pajak (Y)						Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	3	3	3	3	2	3	17
2	4	3	4	4	4	5	24
3	5	4	4	5	5	5	28
4	5	4	4	4	3	4	24
5	4	3	4	4	3	4	22
6	3	2	3	4	4	3	19
7	5	4	4	5	5	4	27
8	4	3	4	4	4	4	23
9	4	4	5	4	4	5	26
10	2	3	4	4	4	4	21
11	4	4	3	3	4	3	21
12	4	4	4	5	5	4	26
13	4	4	4	4	4	4	24
14	5	4	5	3	3	3	23
15	3	5	3	4	4	4	23
16	4	4	3	3	3	4	21
17	2	3	4	3	4	4	20
18	4	4	4	4	5	5	26
19	5	5	4	3	3	4	24
20	5	5	5	4	4	3	26
21	4	3	3	3	3	4	20
22	4	2	3	2	2	4	17
23	3	2	4	2	2	4	17
24	3	3	3	4	4	2	19
25	4	4	4	4	4	5	25
26	4	5	5	4	4	4	26
27	3	3	4	5	5	5	25
28	5	4	5	5	5	4	28
29	4	2	5	2	3	3	19
30	4	5	4	4	4	4	25
31	4	3	3	4	4	3	21
32	4	3	4	4	3	4	22
33	3	4	3	3	4	3	20
34	3	4	4	3	4	4	22
35	4	5	5	4	5	5	28
36	4	3	4	4	4	3	22
37	4	2	3	3	3	3	18
38	5	5	4	4	4	4	26
39	4	4	5	5	3	4	25
40	3	3	3	3	2	3	17
41	4	3	4	4	4	5	24

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
42	5	5	5	5	5	5	30
43	4	3	4	4	4	4	23
44	3	3	3	3	4	3	19
45	5	5	5	5	4	5	29
46	4	4	5	4	4	5	26
47	5	4	5	5	5	4	28
48	5	5	5	4	5	4	28
49	3	4	3	4	4	2	20
50	3	4	4	5	4	4	24
51	4	3	4	4	5	4	24
52	2	3	4	2	5	2	18
53	5	5	3	3	3	5	24
54	4	4	4	2	2	2	18
55	4	4	5	4	4	4	25
56	4	4	5	3	3	3	22
57	2	2	4	3	4	3	18
58	2	2	4	4	4	4	20
59	4	4	4	4	4	4	24
60	3	4	4	5	4	3	23
61	5	5	4	4	5	5	28
62	3	4	3	3	3	3	19
63	1	2	4	2	4	2	15
64	4	4	5	5	4	4	26
65	5	5	5	3	5	5	28
66	4	4	4	3	3	4	22
67	3	4	3	3	4	3	20
68	3	3	2	3	2	3	16
69	5	5	4	5	5	4	28
70	5	3	5	5	5	4	27
71	5	3	2	2	5	4	21
72	3	2	4	3	5	3	20
73	4	3	2	3	3	4	19
74	3	3	2	3	3	3	17
75	5	5	4	3	4	3	24
76	4	3	4	4	5	5	25
77	5	4	3	4	3	3	22
78	5	4	5	3	2	4	23
79	3	4	3	2	2	2	16
80	2	1	2	3	3	3	14
81	4	3	2	3	3	4	19
82	4	5	3	4	2	5	23
83	5	4	4	5	4	5	27
84	4	4	4	5	5	5	27
85	4	4	5	5	5	4	27

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
86	4	3	3	3	4	3	20
87	3	3	5	4	5	3	23
88	3	4	4	3	4	3	21
89	4	4	4	4	4	4	24
90	3	2	3	2	3	4	17
91	4	3	3	4	3	4	21
92	5	5	5	5	5	5	30
93	3	3	3	3	3	3	18
94	3	3	1	4	4	3	18
95	3	4	4	2	2	3	18
96	3	2	3	2	3	2	15
97	4	2	5	2	2	2	17
98	4	2	2	2	2	2	14
99	4	4	4	4	4	3	23
100	3	3	2	3	3	4	18

Sumber : Hasil Olah Data,2022

LAMPIRAN III
Hasil Data Sistem Administrasi Perpajakan Modern (X₁)

Responden	Sistem Administrasi Perpajakan Modern (X ₁)								Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	3	5	3	3	3	4	4	3	28
2	5	5	4	4	5	4	5	4	36
3	5	5	5	5	5	5	4	5	39
4	5	5	5	5	5	5	4	5	39
5	5	5	4	4	5	4	5	4	36
6	4	5	4	5	3	3	4	4	32
7	4	5	5	4	5	5	5	5	38
8	4	5	5	5	5	5	5	4	38
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	4	5	3	5	4	4	5	4	34
11	2	5	3	3	3	4	4	5	29
12	5	4	4	4	4	5	5	5	36
13	4	5	5	4	5	4	4	5	36
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	5	5	5	5	4	3	5	5	37
16	5	5	2	5	4	2	4	2	29
17	5	4	5	5	5	3	3	2	32
18	4	4	4	4	4	5	5	4	34
19	4	5	4	4	4	5	4	4	34
20	3	5	5	5	3	3	5	3	32
21	2	3	4	2	3	4	2	2	22
22	4	3	4	3	2	3	4	3	26
23	3	2	4	3	2	3	2	3	22
24	3	3	3	4	3	3	3	2	24
25	4	5	3	4	4	4	4	4	32
26	4	4	4	4	5	4	5	5	35
27	5	4	4	4	5	5	4	4	35
28	4	5	4	4	4	5	5	4	35
29	2	2	3	2	3	4	3	3	22
30	5	5	5	4	4	4	4	5	36
31	4	4	4	3	4	4	4	3	30
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	3	3	3	3	2	4	3	3	24
34	3	4	4	4	3	4	4	4	30
35	4	5	4	5	5	5	5	5	38
36	3	3	4	4	3	3	3	4	27
37	2	3	4	3	3	3	3	3	24
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	5	5	5	5	4	5	4	4	37
40	4	2	3	4	4	4	4	3	28
41	5	4	4	4	4	3	3	3	30

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
42	5	5	5	5	5	5	5	5	40
43	3	4	4	4	3	4	3	3	28
44	5	2	4	3	2	4	4	3	27
45	5	3	3	5	3	5	5	3	32
46	4	4	4	4	4	5	4	4	33
47	5	5	5	5	5	5	5	4	39
48	3	3	3	4	5	5	5	5	33
49	3	3	3	5	2	5	3	4	28
50	5	5	5	4	4	5	3	4	35
51	5	5	5	3	4	2	4	3	31
52	4	4	4	3	4	5	4	3	31
53	4	4	4	4	3	4	3	4	30
54	4	4	4	5	2	2	2	5	28
55	3	4	5	2	4	4	4	4	30
56	3	3	3	4	4	5	4	4	30
57	2	2	2	3	4	3	3	2	21
58	3	3	4	3	3	4	4	3	27
59	4	4	4	4	4	5	4	5	34
60	4	4	4	5	5	4	5	4	35
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	4	4	3	4	2	4	3	4	28
63	3	3	3	4	4	3	4	4	28
64	5	5	5	5	4	5	5	5	39
65	4	4	4	3	4	4	4	4	31
66	5	5	5	3	4	5	4	4	35
67	4	4	4	3	4	4	4	4	31
68	3	3	3	4	3	4	3	3	26
69	2	2	2	4	4	4	5	5	28
70	3	3	3	3	3	3	4	3	25
71	1	3	4	5	4	2	3	3	25
72	3	3	3	3	4	4	5	5	30
73	3	3	3	4	4	4	4	5	30
74	2	2	2	5	3	4	4	4	26
75	3	3	3	4	4	4	3	4	28
76	2	2	2	4	3	3	4	3	23
77	3	3	4	5	4	4	3	5	31
78	4	4	4	4	3	3	4	3	29
79	3	2	3	3	4	4	4	4	27
80	2	2	3	3	1	3	2	2	18
81	2	2	2	3	2	2	1	3	17
82	5	4	3	3	4	4	4	5	32
83	3	5	3	3	4	5	3	4	30
84	4	4	4	5	4	4	5	4	34
85	4	4	4	5	5	5	5	5	37

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
86	3	3	3	3	4	4	3	4	27
87	4	5	4	4	4	3	3	3	30
88	3	3	3	4	4	3	4	4	28
89	4	4	4	4	4	4	4	4	32
90	3	3	3	3	3	3	3	3	24
91	4	4	4	3	3	4	3	4	29
92	5	5	5	4	4	5	4	5	37
93	3	3	3	3	3	3	3	3	24
94	4	4	4	2	2	4	3	3	26
95	2	2	2	3	4	4	3	2	22
96	3	3	3	2	3	2	2	3	21
97	4	4	4	4	5	3	1	2	27
98	2	2	2	3	3	3	2	2	19
99	4	4	4	4	4	4	3	4	31
100	3	3	3	3	3	3	1	1	20

Sumber : Hasil Olah Data,2022

LAMPIRAN IV
Hasil Data Kualitas Pelayanan Pajak (X₂)

Responden	Kualitas Pelayanan Pajak (X ₂)										Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	28
2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	36
3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	36
6	3	5	2	5	3	3	3	3	2	3	32
7	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	43
8	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
9	4	3	4	5	4	5	3	4	4	4	40
10	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	34
11	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	29
12	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	38
13	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	36
14	5	4	5	3	3	5	4	3	4	4	40
15	4	4	4	5	4	3	5	3	2	3	37
16	4	3	2	3	4	2	4	2	3	2	29
17	5	4	4	4	4	3	3	2	3	5	37
18	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
19	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
20	3	5	5	5	3	3	5	3	5	5	42
21	2	3	4	2	3	4	2	2	3	2	27
22	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	31
23	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	28
24	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	30
25	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	39
26	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	44
27	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	43
28	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	45
29	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	27
30	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
31	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	36
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	29
34	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	36
35	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	46
36	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	35
37	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	31
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	45
40	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	34
41	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	36

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	36
44	5	2	4	3	2	4	4	3	3	4	34
45	5	3	3	5	3	5	5	3	5	5	42
46	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	42
47	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
48	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	43
49	3	3	3	5	2	5	3	4	5	2	35
50	5	5	5	4	4	5	3	4	3	4	42
51	5	5	5	3	4	2	4	3	5	2	38
52	4	4	4	3	4	5	4	3	5	2	38
53	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
54	4	4	4	5	2	2	2	5	2	3	33
55	3	4	5	2	4	4	4	4	4	4	38
56	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	37
57	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	27
58	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	34
59	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	44
60	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	44
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
62	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	35
63	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	34
64	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
65	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
66	5	5	5	3	4	5	4	4	3	4	42
67	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37
68	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32
69	2	2	2	4	4	4	5	5	3	4	35
70	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	32
71	1	3	4	5	4	2	3	3	2	3	30
72	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	38
73	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	39
74	2	2	2	5	3	4	4	4	4	2	32
75	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	34
76	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	29
77	3	3	4	5	4	4	3	5	3	3	37
78	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35
79	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	33
80	2	2	3	3	1	3	2	2	2	1	21
81	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	21
82	5	4	3	3	4	4	4	5	4	3	39
83	3	5	3	3	4	5	3	4	4	4	38
84	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	43
85	4	4	4	5	5	5	5	5	2	2	41

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
86	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	35
87	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	36
88	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	36
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
91	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	36
92	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	46
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
94	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	34
95	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	27
96	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	25
97	4	4	4	4	5	3	1	2	2	2	31
98	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	23
99	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
100	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	22

Sumber : Hasil Olah Data,2022

LAMPIRAN V
Hasil Data Motivasi Membayar Pajak (Y), Sistem Administrasi Perpajakan Modern (X₁), dan Kualitas Pelayanan Pajak (X₂)

Responden	Motivasi Membayar Pajak	Sistem Administrasi Perpajakan Modern	Kualitas Pelayanan Pajak
1	17	28	28
2	24	36	36
3	28	39	43
4	24	39	39
5	22	36	36
6	19	32	32
7	27	38	43
8	23	38	38
9	26	40	40
10	21	34	34
11	21	29	29
12	26	36	38
13	24	36	36
14	23	40	40
15	23	37	37
16	21	29	29
17	20	32	37
18	26	34	42
19	24	34	42
20	26	32	42
21	20	22	27
22	17	26	31
23	17	22	28
24	19	24	30
25	25	32	39
26	26	35	44
27	25	35	43
28	28	35	45
29	19	22	27
30	25	36	46
31	21	30	36
32	22	32	40
33	20	24	29
34	22	30	36
35	28	38	46
36	22	27	35
37	18	24	31
38	26	32	40
39	25	37	45
40	17	28	34
41	24	30	36
42	30	40	50

Responden	Motivasi Membayar Pajak	Sistem Administrasi Perpajakan Modern	Kualitas Pelayanan Pajak
43	23	28	36
44	19	27	34
45	29	32	42
46	26	33	42
47	28	39	49
48	28	33	43
49	20	28	35
50	24	35	42
51	24	31	38
52	18	31	38
53	24	30	38
54	18	28	33
55	25	30	38
56	22	30	37
57	18	21	27
58	20	27	34
59	24	34	44
60	23	35	44
61	28	32	40
62	19	28	35
63	15	28	34
64	26	39	49
65	28	31	38
66	22	35	42
67	20	31	37
68	16	26	32
69	28	28	35
70	27	25	32
71	21	25	30
72	20	30	38
73	19	30	39
74	17	26	32
75	24	28	34
76	25	23	29
77	22	31	37
78	23	29	35
79	16	27	33
80	14	18	21
81	19	17	21
82	23	32	39
83	27	30	38
84	27	34	43
85	27	37	41
86	20	27	35
87	23	30	36

Responden	Motivasi Membayar Pajak	Sistem Administrasi Perpajakan Modern	Kualitas Pelayanan Pajak
88	21	28	36
89	24	32	40
90	17	24	30
91	21	29	36
92	30	37	46
93	18	24	31
94	18	26	34
95	18	22	27
96	15	21	25
97	17	27	31
98	14	19	23
99	23	31	39
100	18	20	22

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

LAMPIRAN VI

Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166

Sumber: www.junaidichaniago.wordpress.com

LAMPIRAN VII

Tabel t_{tabel}

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025
df	0.50	0.20	0.10	0.050
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99348
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397

Sumber: www.junaidichaniago.wordpress.com

LAMPIRAN VIII

Tabel F_{tabel}

Df untuk Penyebut (N2)	Df untuk Pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
70	3.9	3.1	2.7	2.5	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9
71	3.9	3.1	2.7	2.5	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9
72	3.9	3.1	2.7	2.5	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9
73	3.9	3.1	2.7	2.5	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9
74	3.9	3.1	2.7	2.5	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9
75	3.9	3.1	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9
76	3.9	3.1	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9
77	3.9	3.1	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9
78	3.9	3.1	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9
79	3.9	3.1	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9
80	3.9	3.1	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9
81	3.9	3.1	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9
82	3.9	3.1	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9
83	3.9	3.1	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	1.9	1.9
84	3.9	3.1	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	1.9	1.9
85	3.9	3.1	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	1.9	1.9
86	3.9	3.1	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	1.9	1.9
87	3.9	3.1	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	1.9	1.9
88	3.9	3.1	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	1.9	1.9
89	3.9	3.1	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	1.9	1.9
90	3.9	3.1	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	1.9	1.9
91	3.9	3.1	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	1.9	1.9
92	3.9	3.1	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	1.9	1.9
93	3.9	3.0	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	1.9	1.9
94	3.9	3.0	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	1.9	1.9
95	3.9	3.0	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	1.9	1.9
96	3.9	3.0	2.7	2.4	2.3	2.1	2.1	2.0	1.9	1.9
97	3.9	3.0	2.7	2.4	2.3	2.1	2.1	2.0	1.9	1.9
98	3.9	3.0	2.7	2.4	2.3	2.1	2.1	2.0	1.9	1.9
99	3.9	3.0	2.7	2.4	2.3	2.1	2.1	2.0	1.9	1.9
100	3.9	3.0	2.7	2.4	2.3	2.1	2.1	2.0	1.9	1.9

Sumber: www.junaidichaniago.wordpress.com

LAMPIRAN IX

1. Hasil Uji Validitas Motivasi Membayar Pajak

Correlations								
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Motivasi Membayar Pajak
Y.1	Pearson Correlation	1	.564**	.354**	.371**	0.182	.455**	.683**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.070	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.564**	1	.388**	.434**	.282**	.403**	.726**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.005	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.354**	.388**	1	.397**	.378**	.322**	.669**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.001	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.371**	.434**	.397**	1	.599**	.539**	.787**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	0.182	.282**	.378**	.599**	1	.373**	.667**
	Sig. (2-tailed)	0.070	0.005	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	.455**	.403**	.322**	.539**	.373**	1	.720**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000		0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Motivasi Membayar Pajak	Pearson Correlation	.683**	.726**	.669**	.787**	.667**	.720**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN IX

2. Hasil Uji Validitas Sistem Administrasi Perpajakan Modern

		Correlations								Sistem Administrasi Perpajakan Modern
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
X1.1	Pearson Correlation	1	.687 [*]	.641 [*]	.398 [*]	.451 [*]	.381 [*]	.440 [*]	.365 ^{**}	.766 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.687 [*]	1	.681 [*]	.407 [*]	.495 [*]	.359 [*]	.445 [*]	.436 ^{**}	.792 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.00 0		0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.641 [*]	.681 [*]	1	.307 [*]	.400 [*]	.338 [*]	.322 [*]	.377 ^{**}	.706 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.00 0	0.00 0		0.00 2	0.00 0	0.00 1	0.00 1	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.398 [*]	.407 [*]	.307 [*]	1	.420 [*]	.232 [*]	.443 [*]	.405 ^{**}	.620 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.00 0	0.00 0	0.00 2		0.00 0	0.02 0	0.00 0	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.451 [*]	.495 [*]	.400 [*]	.420 [*]	1	.437 [*]	.540 [*]	.449 ^{**}	.726 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0		0.00 0	0.00 0	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.381 [*]	.359 [*]	.338 [*]	.232 [*]	.437 [*]	1	.526 [*]	.540 ^{**}	.657 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.00 0	0.00 0	0.00 1	0.02 0	0.00 0		0.00 0	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.440 [*]	.445 [*]	.322 [*]	.443 [*]	.540 [*]	.526 [*]	1	.597 ^{**}	.753 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.00 0	0.00 0	0.00 1	0.00 0	0.00 0	0.00 0		0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.365 [*]	.436 [*]	.377 [*]	.405 [*]	.449 [*]	.540 [*]	.597 [*]	1	.725 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0		0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Sistem Administ rasi Perpajak an Modern	Pearson Correlation	.766 [*]	.792 [*]	.706 [*]	.620 [*]	.726 [*]	.657 [*]	.753 [*]	.725 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas Kualitas Pelayanan Pajak

Correlations												
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Kualitas Pelayanan Pajak
X2.1	Pearson Correlation	1	.661*	.614*	.254*	.367*	.406*	.360*	.312*	.405*	.424**	.701**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.011	0.000	0.000	0.000	0.002	0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.661*	1	.665*	.335*	.419*	.353*	.360*	.350*	.428*	.426**	.728**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.614*	.665*	1	.202*	.265*	.318*	.286*	.308*	.408*	.493**	.661**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.044	0.008	0.001	0.004	0.002	0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.254*	.335*	.202*	1	.345*	.238*	.375*	.391*	.349*	.284**	.538**
	Sig. (2-tailed)	0.011	0.001	0.044		0.000	0.017	0.000	0.000	0.000	0.004	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.367*	.419*	.265*	.345*	1	.382*	.480*	.393*	.384*	.375**	.635**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.008	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.406*	.353*	.318*	.238*	.382*	1	.461*	.504*	.567*	.416**	.674**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.001	0.017	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.360*	.360*	.286*	.375*	.480*	.461*	1	.518*	.559*	.548**	.724**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	.312*	.350*	.308*	.391*	.393*	.504*	.518*	1	.522*	.499**	.697**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.000	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.9	Pearson Correlation	.405*	.428*	.408*	.349*	.384*	.567*	.559*	.522*	1	.600**	.768**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.10	Pearson Correlation	.424*	.426*	.493*	.284*	.375*	.416*	.548*	.499*	.600*	1	.743**

	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Kualitas Pelayanan Pajak	Pearson Correlation	.701*	.728*	.661*	.538*	.635*	.674*	.724*	.697*	.768*	.743**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Membayar Pajak

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.801	6

5. Hasil Uji Reliabilitas Sistem Administrasi Perpajakan Modern

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.867	8

6. Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Pelayanan Perpajakan

Reliability Statistics

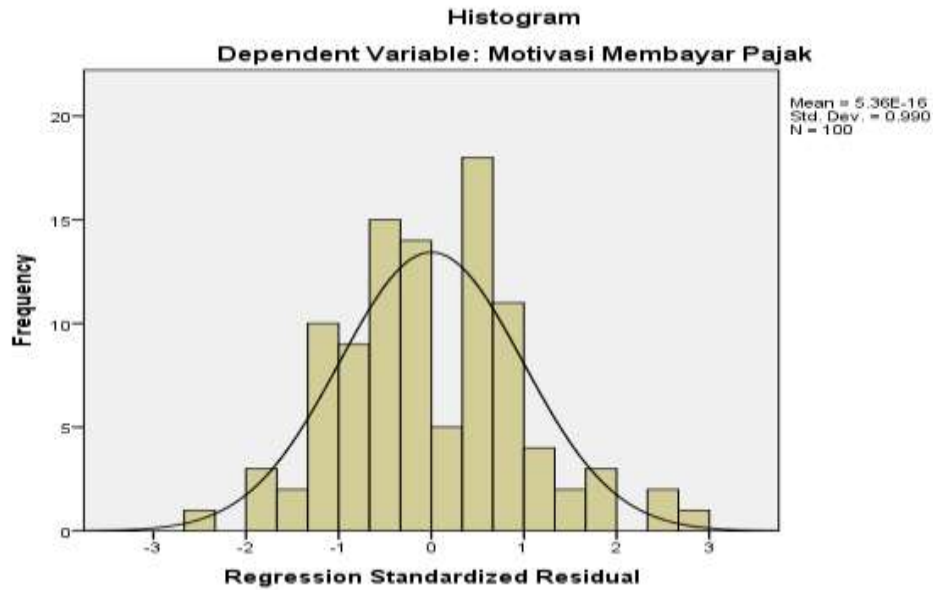
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.877	10

7. Statistik Deskriptif

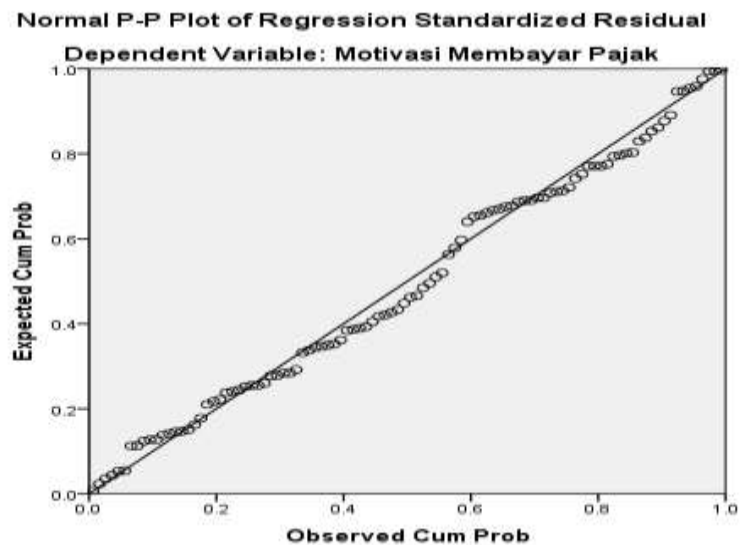
Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Sistem Administrasi Perpajakan Modern	100	17	40	30.29	5.385
Kualitas Pelayanan Pajak	100	21	50	36.28	6.189
Motivasi Membayar Pajak	100	14	30	22.24	3.921
<i>Valid N (listwise)</i>	100				

8. Hasil Uji Normalitas (Histogram)



Hasil Uji Normalitas (*Normality Probability Plot*)



Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.49413118
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.053
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

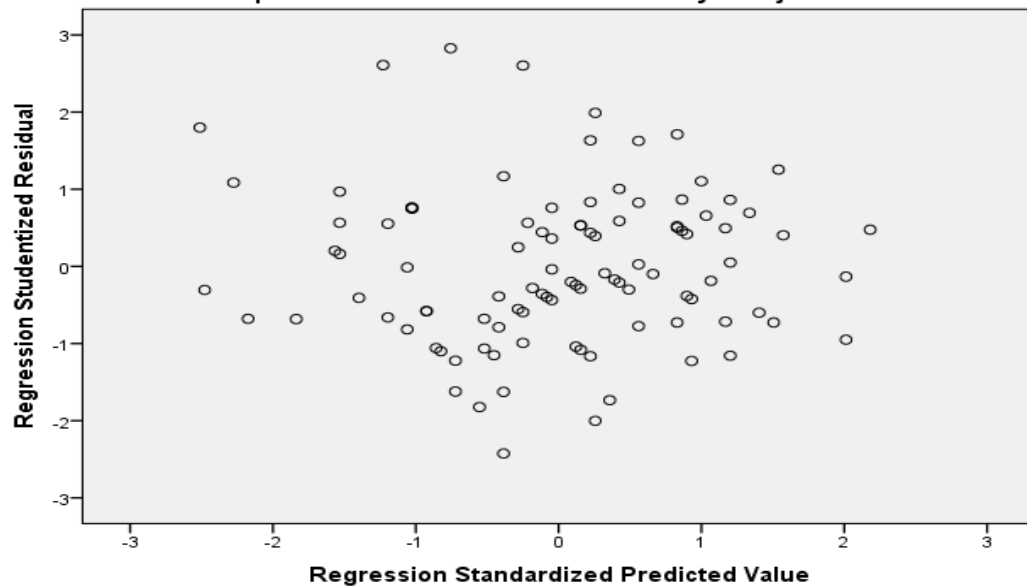
c. Lilliefors Significance Correction

d. This is the lower bound of the true significance

9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Motivasi Membayar Pajak



10. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (Constant)		
Sistem Administrasi Perpajakan Modern	.219	4,556
Kualitas Pelayanan Pajak	.219	4,556

a. *Dependent Variable:* Motivasi Membayar Pajak

11. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>
1 (Constant)	4.322	1.525	
Sistem Administrasi Perpajakan Modern	.102	.100	.140
Kualitas Pelayanan Pajak	.409	.087	.645

a. *Dependent Variable:* Motivasi Membayar Pajak

12. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2.834	.006
Sistem Administrasi Perpajakan Modern	1.014	.313
Kualitas Pelayanan Pajak	4.682	.000

a. *Dependent Variable:* Motivasi Membayar Pajak

13. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	F	Sig.
1 Regression	71.381	.000 ^b
Residual		
Total		

a. *Dependent Variable:* Motivasi Membayar Pajak

b. *Predictors:* (Constant), Kualitas Pelayanan Pajak, Sistem Administrasi Perpajakan Modern

14. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.772 ^a	.595	.587

a. *Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan Pajak, Sistem Administrasi Perpajakan Modern*

b. *Dependent Variable: Motivasi Membayar Pajak*



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Veronica Fransisca
NIM : 183010100
PROGRAM STUDI : Akuntansi

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
1.	Senin 15 Maret 2021	Ricciawati JUDUL PROPOSAL : Pengaruh pajak penghasilan, Mekanisme Bonus, dan Tunjangan Incentive terhadap Reputasi Transfer Pricing pada Perusahaan Industri Dasar dan Cincin di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019.	183010022	
2.	Selasa 16 Maret 2021	William JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Pajak tangguhan, transfer pricing dan reputasi institutional terhadap tax avoidance pada Perusahaan sub sektor Real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	183010013	
3.	22 Maret 2021	Nora Wijaya JUDUL PROPOSAL : Pengaruh penurunan tarif pajak usaha mikro kecil menengah dan pelayanan online terhadap Reputasi wajib pajak UMKM pada relasi pasar merah timur Medan.	173010051	
4.	22 Maret 2021	Angelina JUDUL PROPOSAL : Faktor - faktor yang mempengaruhi Reputasi wajib pajak bumi dan bangunan pada Relasi masyarakat	173010090	
5.	22 Maret 2021	Jessica JUDUL PROPOSAL : Pengaruh pemahaman atas mekanisme pembayaran pajak Online (E-Sampul) dan sanksi pajak terhadap reputasi wajib pajak pendanaan bermotor (AB) di Sampul Medan Utara	183010024	
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		

Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti/ menjadi peserta seminar

Medan, 7 Mei 2021



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa : Veronika Fransisca

NIM : 183010100

Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Kelas : IS.1

Nomor HP, No. WA : 085261346213

Email : veronikafransisca2000@gmail.com

Alamat Tinggal : Jl. Bdr. Kg. Bdr. I No. 98

Dosen Pembimbing Akademis :

TTD :

Ir. Pradi, S.E., M. Ak.

Dosen Pembimbing I
Tri Wulandari, S.E., M. Ak.

Dosen Pembimbing II
Susan Grace Ningsih, S.E., M. Ak.

Mahasiswa

No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing	
			I	II
1	30 Sept 21	Acc Judul		
2	27 Des 21	-daftar isi -daftar pustaka -bab I -sampul -kata pengantar -cover -spes		
3	8 Jan 22	-formulasi penelitian -metode penelitian -teori pendukung -metodologi penelitian		
4	13 Jan 22	-indikator -teori pendukung -sampul & halaman sampul -metodologi penelitian		
5	14 Jan 22	-daftar pustaka -sumber, jurnal, website, sumber font.		
6	17 Jan 22	Acc Sampul		
7	8 Apr 22	Acc Bab I - II		
8	18 Apr 22	Acc Bulatir		
9	25 Apr 22	Bimbingan Bab 4		
10	4 Mei 22	Bimbingan Bab 5		
11	12 Mei 22	Revisi bab 4 & bab 5		
12	17 Mei 22	Acc Meja Hilau		
13				
14	12 Sept 21	Daring (Metode Penelitian)		
15	8 Nov 21	Bimbingan Bab I - Bab III		
16	3 Des 21	Revisi Bab I - Bab III		
17	5 Jan 22	Revisi Daftar Pustaka		
18	7 Jan 22	Acc Sampul		
19	24 Apr 22	Acc Kuisioner		
20	4 Mei 22	Bimbingan Bab 4		
21	11 Mei 22	Revisi Bab 4 & bimbingan 5 & lampiran		
22	13 Mei 22	Revisi Bab 5		
23	17 Mei 22	Acc Meja Hilau		
24				
25				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama	: Veronica Fransisca
Tempat / Tanggal Lahir	: Medan, 03 September 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Madong Lubis No. 46B
Alamat Email	: veronicafransisca89@gmail.com
Agama	: Budha
Status	: Belum Menikah
Handphone (HP)	: 085261376213

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2006 s/d Tahun 2012 : SD Swasta Methodist-3 Medan
2. Tahun 2012 s/d Tahun 2015 : SMP Swasta Methodist-3 Medan
3. Tahun 2015 s/d Tahun 2018 : SMA Swasta Methodist-3 Medan
4. Tahun 2018 s/d Tahun 2022 : Program Sarjana (S-1) STIE EkaPrasetya

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Tahun 2018 s/d Tahun 2020 sebagai Admin di Hotel Palace Inn.
2. Tahun 2020 s/d sekarang sebagai AR Controller di PT. Indako Trading Coy

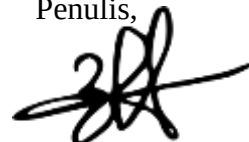
DATA ORANG TUA

Nama Ayah	: Si Jung
Pekerjaan	: Pegawai Swasta
Handphone (HP)	: 081362952901
Alamat	: Jl. Madong Lubis No. 46B
Nama Ibu	: Mery
Pekerjaan	: Pegawai Swasta
Handphone (HP)	: 081267586665
Alamat	: Jl. Madong Lubis No. 46B

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 23 Juni 2022

Penulis,



Veronica Fransisca